

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENCEGAH DAMPAK KECANDUAN MEDIA
SOSIAL PADA SISWA DI MADRASAH
KAMPAR : STUDI KASUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

TESA ENJELLINA

NIM. 12011626402

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa di Madrasah Kampar : Studi Kasus*. Yang ditulis oleh Tesa Enjellina, NIM. 12011626402 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Muharram 1446 H

10 Juli 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

Dosen Pembimbing

Dr. Fitri Herlinda, M.Ag
NIP. 197106141996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa di Madrasah Kampar : Studi Kasus. Yang ditulis oleh Tesa Enjellina, NIM. 12011626402 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Juli 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 25 Muharram 1446 H
01 Agustus 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP. 1975 1115 200312 2 001

Penguji II



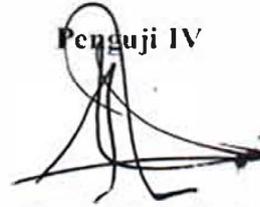
Dr. Mhd. Subhan S.Pd., M.Ed., Chat.
NIP. 199000525 202321 1 020

Penguji III



Dr. Riswani, M.Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

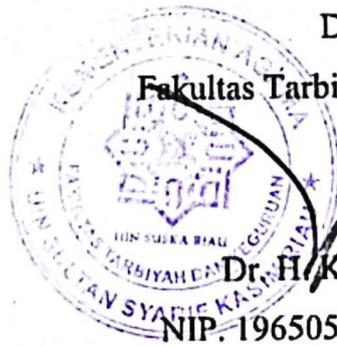
Penguji IV



Dr. Dra. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tesa Enjellina
NIM : 12011626402
Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang/11 Juli 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa di Madrasah Kampar : Studi Kasus.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Tesa Enjellina
NIM. 12011626402



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar”. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta kaum muslimin dan muslimat, agar kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhingga kepada orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan support serta motivasi kepada penulis yaitu Ayahanda Syarmayuddin dan Ibunda Kesma Sera, S.Pd, serta kepada adek penulis Alya Nafisha dan Althof Alfaiz yang telah memberikan penulis doa semangat untuk selesainya mengerjakan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag., sebagai Rektor, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan, Dr. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai se-lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. sebagai Kaprodi dan Suci Habibah, M.Pd., sebagai Sekretaris di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberi bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Fitrah Herlinda, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.

7. Guru Bimbingan Konseling Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar dan siswa serta staf tata usaha Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar yang banyak membantu penulis dalam penelitian.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi BKPI angkatan 20, terkhususnya teman – teman mulai awal perkuliahan yaitu PT.ABC yang terdiri dari Anggi Farasagita P, Berli Animar, Chece Lavinia, Putri Purmawati yang sudah sangat banyak membantu dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

9. Pemilik NIM 12040425562 ananda Friska Vionita, yaitu Sahabat tersayang. Terima kasih atas setiap waktu yang ya diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih atas setiap waktu dan petualangan hebat yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan, see you on the next top bestie.

10. Dan seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu secara pikiran, tenaga maupun materil. Atas bimbingan dan dorongan berserta do'anya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas atas kebaikan, dorongan dan pelayanannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal,alamin.

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Penulis

Tesa Enjellina
NIM. 12011626402

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tesa Enjellina, (2024): Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa 2) Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru bimbingan dan konseling dan tiga orang siswa yang menjadi informan tambahan. Objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa MTsN 1 Kampar. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial yaitu dapat dilakukan dengan membuat perencanaan program, memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi, memberikan pemahaman dalam mencegah dampak kecanduan media sosial melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok ataupun layanan individual, memberikan informasi kepada siswa tentang dampak negatif media sosial melalui layanan informasi Dan melakukan konsultasi dalam menyelesaikan masalah siswa bersama kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi serta orang tua siswa. Adapun faktor pendukung dan penghambat nya yaitu: (1) Faktor pendukung yaitu, sarana dan prasarana, peraturan ketat yang ada di sekolah , waktu yang diberikan guru BK, kerjasama yang dilakukan dengan wali kelas dan dukungan orang tua. (2) Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran diri siswa, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya kontrol orang tua.

Kata Kunci : Peran Guru Bimbingan Konseling, Kecanduan Media Sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Tesa Enjellina (2024): The Role of Guidance and Counseling Teachers in Preventing the Impact of Social Media Addiction on Students at State Islamic Junior High School 1 Kampar**

This research aimed at finding out 1) the role of Guidance and Counseling teachers in preventing the impact of social media addiction on students, and 2) the factors supporting and obstructing the role of Guidance and Counseling teachers in preventing the impact of social media addiction on students. It was qualitative research. The informants in this research were three Guidance and Counseling teachers and three students who were additional informants. The object of this research was the role of Guidance and Counseling teachers in preventing the impact of social media addiction on students at State Islamic Junior High School 1 Kampar. Interview and documentation were the techniques of collecting data. The research findings showed that the role of Guidance and Counseling teachers in preventing the impact of social media addiction can be done by making program plans, motivating students to develop their potential, providing understanding in preventing the impact of social media addiction through classical guidance, group guidance, or individual services, providing information to students about the negative impact of social media through information services, and conducting consultations in resolving student problems with the headmaster, homeroom teachers, subject teachers, and students' parents. (1) The supporting factors were facilities and infrastructure, strict regulations in the school, time given by Guidance and Counseling teachers, collaboration with homeroom teachers, and parental support. (2) The obstructing factors were lack of student self-awareness, peer influence, and lack of parental control.

Keywords: Role of Guidance and Counseling Teachers, Social Media Addiction

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تيسا إنجيلينا، (٢٠٢٤): دور معلم الإرشاد والتوجيه في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي على تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) دور معلم الإرشاد والتوجيه في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي على التلاميذ. (٢) العوامل الداعمة والمعوقة لدور معلم الإرشاد والتوجيه في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي على التلاميذ. وهذا البحث هو بحث كفي. والمخبرون في هذا البحث ثلاثة معلمي التوجيه والإرشاد وثلاثة تلاميذ كانوا مخبرين إضافيين. وموضوع هذا البحث هو دور معلم الإرشاد والتوجيه في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي على تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكامبار. وتم جمع البيانات استخدام تقنيتي المقابلة والتوثيق. وأظهرت نتائج البحث أن دور معلم الإرشاد والتوجيه في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي يمكن أن يتم من خلال وضع خطط البرامج، وتحفيز التلاميذ على تطوير إمكاناتهم، وتوفير الفهم في الوقاية من تأثير إدمان وسائل التواصل الاجتماعي من خلال التوجيه الكلاسيكي، والتوجيه الجماعي. التوجيه أو الخدمات الفردية، وتوفير المعلومات للتلاميذ حول الآثار السلبية لوسائل التواصل الاجتماعي من خلال خدمات المعلومات وإجراء المشاورات في حل مشاكل التلاميذ مع مدير المدرسة ومعلم الصف ومعلمي المواد وأولياء أمور التلاميذ. والعوامل الداعمة والمعوقة هي ما يلي: (1) العوامل الداعمة هي المرافق والبنية التحتية، واللوائح الصارمة في المدرسة، والوقت الذي يقدمه المعلمون للتوجيه والإرشاد، والتعاون مع معلم الفصل ودعم الوالدين. (2) العوامل المعوقة هي الوعي الذاتي لدى التلاميذ، وتأثير الأقران، والافتقار إلى الرقابة الأبوية.

الكلمات الأساسية: دور معلم الإرشاد والتوجيه، وسائل التواصل الاجتماعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~ be kind, be humble, be love ~

Alhamdulillahirabbil Allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Syarmayuddin dan yang istimewa Ibunda Kesma Sera, S.Pd, yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberika semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu adek - adekku yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah"

(QS Al- Ghafir :44)

*"Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. **PERCAYA PROSES** itu yang paling Penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit."*

(Edward satria)

"Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!"

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

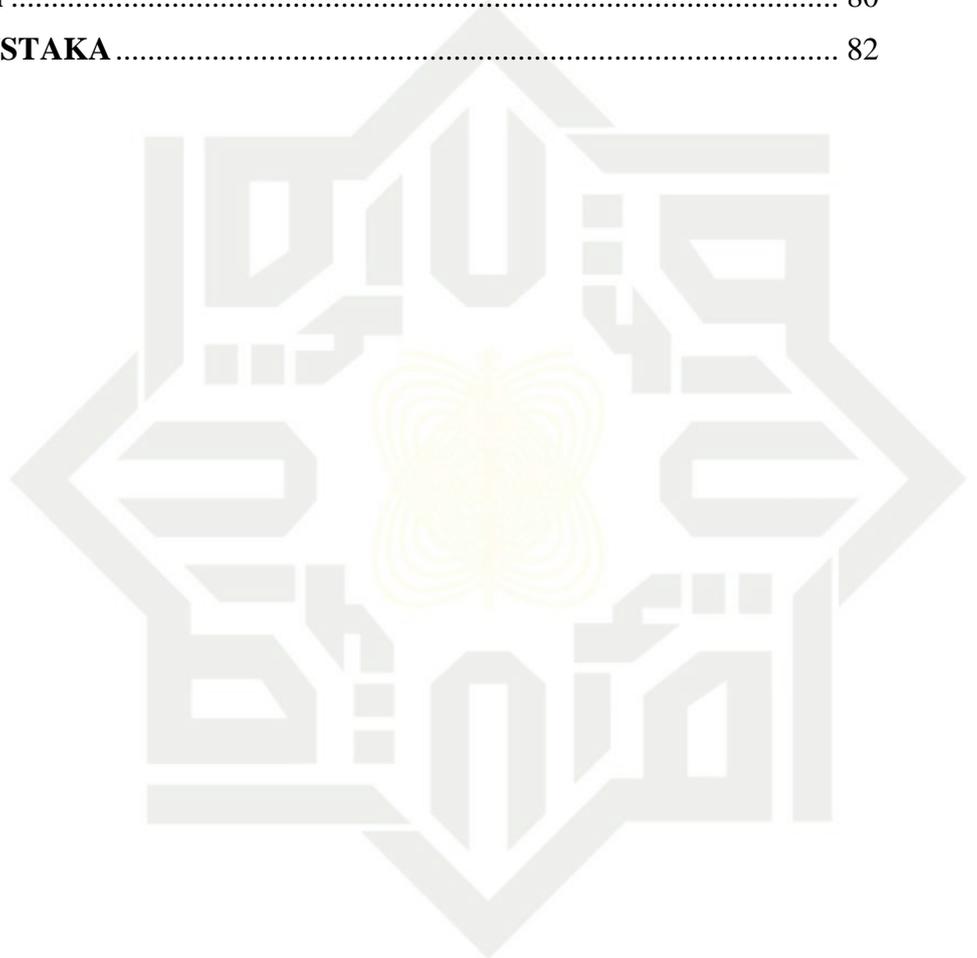
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	32
C. Proposisi.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Subyek dan Obyek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Langkah – Langkah Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Triangulasi Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B.	Penyajian Data	54
C.	Analisis Data	69
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82



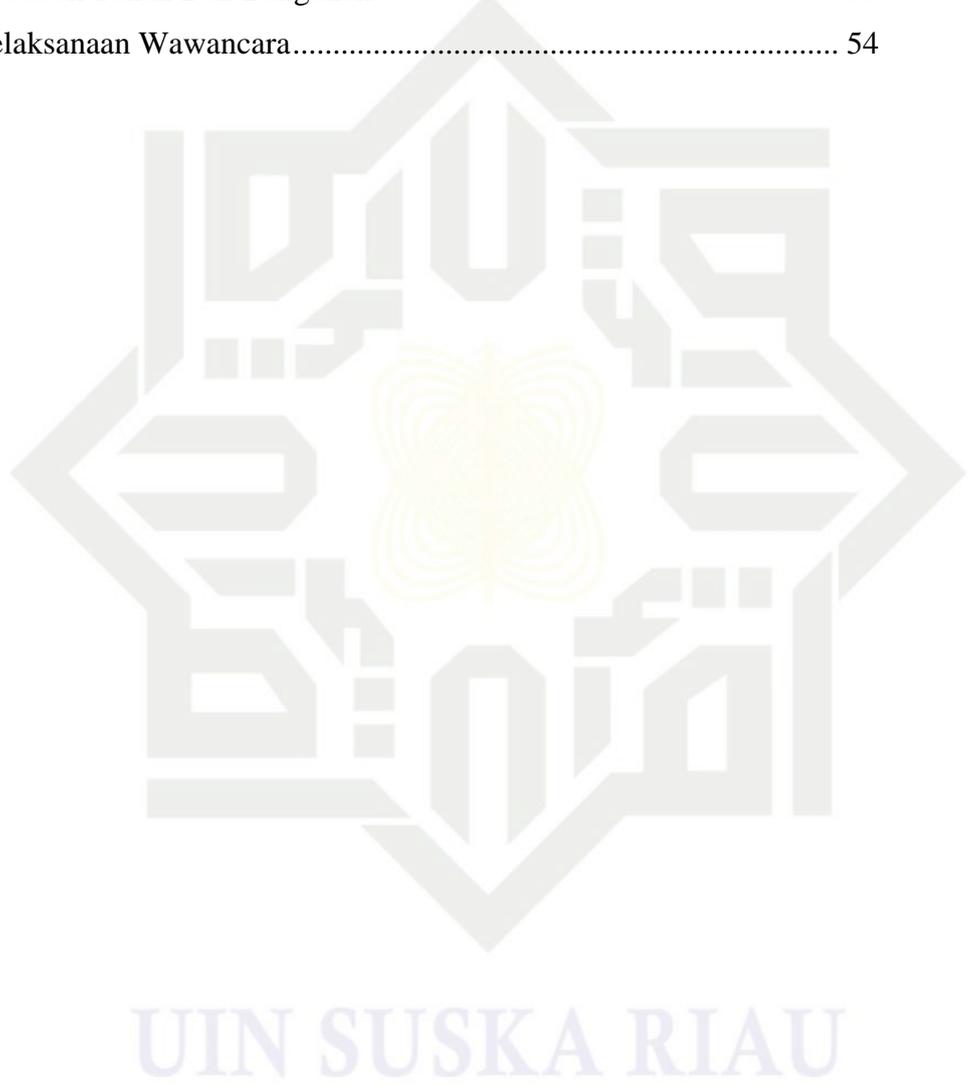
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Tentang Kepala MTs Negeri 1 Kampar sampai sekarang	47
Tabel IV. 2 Tenaga Pendidik Madrasah.....	50
Tabel IV. 3 Jumlah Peserta Didik Madrasah 5 (Lima) Tahun Terakhir	52
Tabel IV. 4 Keadaan Tanah Dan Bangunan.....	53
Tabel IV. 5 Pelaksanaan Wawancara.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 4 Surat Balasan Pra Riset dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
- Lampiran 5 Lembar Disposisi
- Lampiran 6 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Lembar ACC Proposal
- Lampiran 8 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 9 Lembar ACC Perbaikan Proposal
- Lampiran 10 Lembar ACC Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 14 Surat Balasan Riset dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
- Lampiran 15 Lampiran Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Lembar ACC Skripsi
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital ini, setiap orang dapat dengan mudah menikmati kemajuan teknologi. Teknologi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam mempermudah setiap pekerjaan manusia. Dari kalangan orang tua, dewasa, remaja hingga anak - anak sudah bisa mengakses internet sehingga membuat banyak sekali bermunculan aplikasi-aplikasi baru. Dengan internet yang menghadirkan berbagai informasi dan beragam cara berkomunikasi secara jarak jauh.

Berdasarkan data dari *Hootsuite (We are Social)* yang mempublikasikan data media sosial dan tren internet pada tahun 2022. Diketahui pada tahun 2022 populasi dunia meningkat sebesar 1% menjadi 7,91 miliar. Dan sekitar 62,5% populasi dunia menggunakan Internet. Sementara itu, pengguna media sosial aktif mencapai 58,4%.¹

Jenis konten internet yang sering diakses di Indonesia yaitu media sosial. Dalam data *We Are Social* pada Januari 2024 ada sebanyak 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia. Jumlahnya setara dengan 49,9% dari total populasi nasional.² Media sosial seakan-akan menjadi makanan sehari-sehari bagi masyarakat Indonesia yang tidak bisa dipisahkan dari kebutuhannya.

¹ Riyanto, A.D. (2022) 'Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022'.

² Annur, C. M. (2024). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. Databoks.Katadata.Co.Id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial sendiri adalah suatu media *online* yang sering digunakan oleh beberapa masyarakat belakangan ini, terutama pada kalangan remaja yang sedang gemar-gemarnya menggunakan medsos (media sosial) diantaranya seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Whatsapp, Tiktok, Path*, dan sebagainya.³

Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan para penggunanya dapat menampilkan sesuai apa yang diinginkan dirinya.⁴ Bahkan media sosial menggambarkan bagaimana penerbit dapat membagikan pesan mereka kepada ribuan pengguna dan mendorong mereka untuk membangun koneksi dan loyalitas yang kuat. Berdasarkan sumber yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana untuk memudahkan pengguna dalam mengekspresikan pengalaman sehingga orang lain ikut merasakan dan melihat keksisanya melalui berbagai berita, foto, maupun video.

Namun penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak kecanduan terhadap teknologi itu sendiri. Kecanduan adalah suatu kondisi yang dapat mengakibatkan individu tidak mampu mengendalikan dirinya dan dampak negatif yang disebabkan oleh kebiasaan. Durasi penggunaan media

³ Anne Cyntia Dewi and Rendhy Saryanto, "Untuk Mereduksi Dampak Kecanduan Media," *Prosiding Seminar Nasional*, 2017, 37–46.

⁴ Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, "Kecanduan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial secara berlebihan dapat mengakibatkan penggunaanya mengalami kecanduan.⁵

Kecanduan media sosial memiliki dampak negatif pada kehidupan seseorang, termasuk berkurangnya interaksi sosial tatap muka karena kecanduan merasa bahwa ketika teman – teman berkumpul, mereka lebih banyak bermain *handphone* dibandingkan ngobrolnya, sering menunda-nunda pekerjaan, menunda mengerjakan tugas, mengalami insomnia atau susah tidur, serta kesehatan mata yang buruk dan penurunan prestasi belajar karena penyalahgunaan membuat seseorang terlalu malas untuk belajar ketika mereka asik bermain internet.⁶

Apalagi adanya siswa/siswi yang *handphone* ke sekolah, padahal disekolah tersebut sudah diterapkan peraturan untuk tidak membawa *handphone* ke sekolah. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan peraturan sekolah karena melanggar peraturan atau tata tertib sekolah. Karena dengan adanya siswa/siswi yang membawa *handphone* ke sekolah bisa mengganggu aktivitas belajar dan tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru mereka.

Dalam mengatasi kecanduan media sosial pada peserta didik dibutuhkan dukungan dari banyak pihak. Dukungan dan bantuan dari pihak yang terkait menjadi dorongan dalam mengurangi tingkat kecanduan media sosial pada peserta didik, seperti dari orang tua, guru, serta pihak bimbingan

⁵ Dwi Oktaviana and Brenton Clark, “Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja,” *Scientific African* 114, no. June (4693)

⁶ Studi Bimbingan, Konseling Universitas, and Pgrri Banyuwangi, “Brillyan Gita Abigamika Arimbawa,” *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2020): 109–26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling. Terutama peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi kecanduan media sosial pada peserta didik.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ini sangat penting. Tugas guru bimbingan dan konseling, terutama dalam peran mencegah dampak negatif media sosial pada siswa, merupakan salah satu yang penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan bimbingan dan konseling terdapat tujuan yang terkait dengan aspek pribadi-sosial siswa yang berkenaan dengan hal tersebut. Hal ini dikemukakan oleh Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan yaitu: "Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya".⁷

Secara umum peran Guru BK adalah sebagai berikut: (1) sebagai informator yang bertugas memberikan informasi berkaitan dengan apapun terkait kebutuhan siswa, (2) sebagai organisator yang bertugas memberikan gambaran pada siswa dalam perkembangan siswa, (3) sebagai motivator yang memberikan motivasi siswa untuk berkembang dan berfikir positif, (4) sebagai pengarah bagi siswa yang terkait dalam masa perkembangan siswa, (5) sebagai inisiator yang memiliki ide-ide kreatif untuk diberikan kepada siswa saat kegiatan bimbingan, (6) sebagai transmiter dimana Guru BK harus sabar dalam memberikan perhatian pada siswa dalam proses bimbingan, (7)

⁷ Yusuf, S dan Nurihsan, J, A (2009). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan dan fasilitas kepada siswa yang berkonsultasi, (8) sebagai mediator penengah bagi siswa, dan (9) sebagai evaluator yang berotoritas memberikan penilaian terhadap siswa terkait perkembangannya di lingkungan sekolah.

Peran guru bimbingan dan konseling adalah memberikan layanan dengan beberapa persoalan yang terkini salah satunya adalah berusaha mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa, dengan upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, perencanaan, serta evaluasi dalam layanan terkait mencegah dampak negatif kecanduan dari media sosial tersebut.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat diperlukan dan sangat penting dalam mengarahkan siswa dalam memberikan bantuan kepada siswa menuju proses kematangannya terutama dalam penggunaan media sosial. Guru BK perlu berkomunikasi kepada siswa untuk memberi arahan yang positif dalam penggunaan media sosial. Dengan pemberian layanan BK yang tepat diharapkan siswa mampu memahami arahan yang diberikan. Layanan tersebut bisa juga digunakan kepada siswa yang benar-benar sering bermain media sosial setiap saat. Tentunya media sosial akan mengakibatkan siswa kecanduan bermedia sosial dan membawa dampak negatif apabila tidak segera diatasi.

Penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Kampar sudah memiliki 4 guru BK professional yang sudah melakukan berbagai layanan BK dengan baik. Guru BK sudah memberikan layanan tentang mencegah kecanduan media

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial namun beberapa gejala dari kurangnya kesadaran siswa terhadap kecanduan media sosial muncul di lokasi ini. Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar, bahwa ada fenomena atau gejala yang terjadi pada siswa mengenai dampak kecanduan media sosial :

1. Pihak sekolah tidak membenarkan siswa membawa *handphone* karena berdampak negatif pada pembelajaran tetapi masih ada siswa yang diam - diam membawa *handphone*.
2. Sebagian siswa sering terlambat ke sekolah karena asik bermain media sosial sehingga lupa waktu untuk tidur.
3. Adanya siswa yang sulit berkonsentrasi di kelas karena kecaanduan media sosial.
4. Siswa lebih menyibukkan diri bermedia sosial dan siswa tidak serius mengerjakan tugas sehingga nilainya rendah.
5. Adanya siswa yang tidur dan tidak memperhatikan guru akibat malamnya dia menghabiskan waktu bermedia sosial.
6. Adanya siswa yang jarang berinteraksi karena lebih suka berkomunikasi melalui media sosial.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti pada siswa/i di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar, dengan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan ada beberapa alasan mendasar bagi penulis memilih judul tersebut. Alasan - alasan tersebut adalah:

1. Judul relevan dengan bidang ilmu jurusan bimbingan dan konseling.
2. Pembahasan yang dikaji sesuai bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu tentang peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa MTsN 1 Kampar.
3. Masalah yang diteliti ditemukan di lokasi tersebut dan juga lokasi penelitian dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti .
4. Persoalan yang dikaji dalam judul mampu diteliti oleh peneliti melalui literatur yang tersedia.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran Guru bimbingan dan konseling adalah sosok yang memiliki partisipasi yang sangat penting dalam mengembangkan dan mendampingi siswa. Jadi untuk menjadi sosok guru bimbingan dan konseling harus memiliki ilmu dan wawasan pendidikan yang memang khusus terkait bimbingan dan konseling dimana guru bimbingan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling ini memiliki tingkah laku dan kepribadian yang ramah, bersahabat, berwibawa dan dapat dipercaya.⁸

2. Kecanduan Media Sosial

Kecanduan media sosial merupakan gangguan psikologis di mana penggunaannya menghabiskan banyak waktu untuk mengakses media sosial yang disebabkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi, kurangnya kontrol diri, serta kurangnya kegiatan produktif di kehidupannya.⁹

D. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan persoalan pokok diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bentuk - bentuk perilaku dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar
- b. Peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar
- c. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar

2. Batasan Masalah

⁸Irvan Budhi Handaka dan Cecep Maulana, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional, in Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, 2017, hlm. 227–237.

⁹Lestari, Y. M., Dewi, S. Y., & Chairani, A. (2020). Hubungan Alexithymia dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja di Jakarta Selatan. Scripta score Scientific Medical Journal, 1(2), 1-9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikain di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar ?
- b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain. Baik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan peneliti serupa yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi penulis sendiri

Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada program studi bimbingan konseling pendidikan islam. Dan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial.

b. Bagi siswa

Untuk membantu siswa dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Peran

Peran menurut pengertian dari KBBI adalah perangkat tingkah yang dimiliki orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam sesuatu peristiwa didasarkan pada ketentuan dan harapan yang menerangkan apa yang harus dilakukan individu dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan orang lain yang menyangkut peran-peran tersebut¹⁰.

Guru bimbingan dan konseling harus dapat menciptakan suasana yang kondusif saat proses konseling berlangsung agar peran sebagai konselor sebagai posisi pihak yang membantu berada pada posisi yang benar-benar dapat memahami dengan baik permasalahan yang sedang dihadapi oleh klien¹¹.

Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Ashr ayat 3 :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

¹⁰Aisyah Jessica Lolita Mara, Wayan Satria Jaya, and Noviana Diswantika, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2021): 1–14,.

¹¹Halimatus Sa'diah and Ahmad Syamsul Muarif Muarif, "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminialisir," *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 3 (2021): 419–26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Al-Asr : 3)¹².

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa peran guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk memberikan dan menyampaikan kebenaran - kebenaran kepada klien.

Menurut para ahli Daryanto dan Farid menyatakan peranan Guru Bimbingan konseling pada umumnya :

- 1) Harus memiliki kualifikasi yang memungkinkan untuk dapat melaksanakan tugas penyuluhan untuk dapat berhasil baik, diantaranya : kecakapan *scholastic* (mengetahui pelajaran), minat terhadap pekerjaannya, dan berkepribadian yang baik.
- 2) Pada umumnya Guru Bimbingan dan Konseling bertanggung jawab dalam melaksanakan Bimbingan pendidikan (*educational guidance*), dan bimbingan dalam masalah-masalah pribadi (*personal guidance*) harus menetapkan kasus - kasus yang perlu mendapatkan perhatiannya dengan segera dengan jalan meneliti catatan-catatan sekolah, mengadakan pertemuan – pertemuan dengan anggota – anggota staf sekolah lainnya, melaksanakan observasi yang dilakukannya sendiri dan menggunakan teknik sosiometrik¹³.

¹² Usman el-Qurtuby, al-Qur'an dan Maknanya, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2017) , 601

¹³ *Ibid.*, hlm : 4.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran dalam membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar, pesesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah bertanggung jawab untuk membantu siswa mengatasi masalah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

b. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling juga disebut dengan “konselor sekolah” . Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Guru bimbingan dan konseling adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan konseling.

Bimbingan dalam konseling adalah proses membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang hadir, mengembangkan diri secara optimal, dan membantu siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri. Sedangkan konseling adalah pertemuan empat mata *face to face* antara klien dan konselor dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengatasi masalah, mengembangkan potensi, memandirikan peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dalam suasana yang harmonis dan bermanfaat untuk mencegah masalah masalah lain yang datang.

Peran seorang guru bimbingan dan konseling sebagai seorang konselor bagi siswa adalah memberi pemahaman terhadap kemampuan diri siswa sendiri supaya meningkatkan dan mampu memecahkan berbagai masalah secara individual. Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling, dan sebagai pihak yang dapat memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien, kemudian konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dialaminya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga professional yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling untuk membantu peserta didik.

c. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun peran guru bimbingan dan konseling merujuk pada fungsi yang harus dijalankan sebagai guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan bimbingan, antara lain guru bimbingan sebagai motivator, direktor, inisiator, fasiliator, mediator, dan evaluator.¹⁴ Adapun penjelasannya masing-masing adalah sebagai berikut :

¹⁴Sardiman, (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Motivator.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai motivator adalah guru bimbingan dan konseling memberikan dorongan motivasi untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi untuk siswa baru dapat menjadikan siswa tersebut semangat dalam mendinamisasikan potensi yang dimiliki siswa dan siswa dapat berkembang sesuai dengan harapan dan cita-cita yang diinginkan oleh siswa baru tersebut.

2) Direktor.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai direktor adalah mengarahkan siswa terkait manajemen diri, terkait kebiasaan, tugas-tugas dan pada perilaku yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Pemberian arahan oleh guru bimbingan dan konseling dilakukan pada saat konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok.

3) Inisiator.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai inisiator yaitu guru bimbingan dan konseling mempunyai ide-ide, kreatif, seperti mempertemukan siswa baru dengan siswa lain, misalnya guru bimbingan dan konseling berangkat pagi-pagi untuk melaksanakan shalat dhuha dan mengaji bersama, sehingga perilaku yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dapat

dicontoh oleh para siswa baru. Ide kreatif yang diaplikasikan oleh guru bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa baru saat bimbingan klasikal dan pada saat shalat dhuha dan mengaji.

4) Fasilitator.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk berkonsultasi, memberikan fasilitas suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan bimbingan berlangsung, sehingga kegiatan bimbingan dapat berlangsung secara efektif. Karena siswa baru tersebut berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda, jadi siswa belum sepenuhnya mengetahui tentang bimbingan dan konseling dan tindakan guru bimbingan dan konseling yang sebenarnya, sehingga siswa diberikan kemudahan dalam berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling, agar tidak salah dalam memahami peran guru bimbingan dan konseling.

5) Mediator.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai mediator adalah guru bimbingan dan konseling menjadi penengah diantara siswa yang berselisih dan guru bimbingan dan konseling juga menjadi penyedia media dalam kegiatan bimbingan. Guru bimbingan dan konseling sebagai mediator bagi siswa baru yang sedang berselisih, karena siswa tersebut membutuhkan penengah untuk menyelesaikan perselisihan diantara siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Evaluator.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai evaluator adalah guru bimbingan dan konseling mempunyai otoritas untuk memberikan penilaian kepada siswa terhadap perkembangan kepribadian perilaku siswa, baik ketika proses pembelajaran dan keseharian siswa ketika berada di asrama dan di lingkungan sekolah. Sehingga guru bimbingan dan konseling dapat terlibat dalam menentukan keberhasilan atau tidak¹⁵.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling adalah sebagai motivator, sebagai direktor, sebagai inisiator, sebagai fasilitator, sebagai mediator, dan sebagai evaluator.

d. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling

Tugas guru bimbingan dan konseling /konselor terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah. Adapun tugas-tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor yang ditemukan oleh Salahudin antara lain:

- 1) Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggara maupun aktivitas-aktivitas lainnya.

¹⁵*Ibid.*, hlm : 423-423.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karirserta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
 - 3) Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
 - 4) Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
 - 5) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa, baik yang bersifat preventif, perservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif, dan
 - 6) Sebagaimana guru mata pelajaran, guru pembimbing atau konselor yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai sebagai bonus¹⁶.
- e. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Kecanduan Media Sosial

Peran bimbingan dan konseling dalam mencegah kecanduan media sosial :

¹⁶Salahudin, Anas. 2010. Bimbingan & Konseling. Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sebagai Perencana Program

Dalam peran ini yang dimaksud adalah membuat program bimbingan dan konseling. Pada saat pembuatan program perlu adanya analisis kebutuhan peserta didik, fasilitas yang sesuai, keadaan sekolah, tujuan dari program serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan dilapangan. Pembuatan program bimbingan dan konseling harus mempertimbangkan semua faktor yang mungkin terjadi. Program yang dapat dibuat untuk mengurangi kecanduan media sosial berupa mengadakan seminar kepada orang tua maupun peserta didik tentang media sosial dan masalah apa yang bisa ditimbulkan .

2) Sebagai Administrator

Data siswa yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk diadministrasikan. Namun, yang dicatat hanya data tertentu tidak semua data dicatat, seperti untuk evaluasi dan tindak lanjut dalam bimbingan di masa mendatang. Data yang diadministrasikan misalnya kartu pribadi, serta kegiatan-kegiatan bimbingan yang sekiranya diperlukan dimasa yang akan datang.

3) Sebagai Penasihat

Memberikan nasihat tentunya perlu diberikan dalam bimbingan dan konseling. Namun, dalam memberikan nasihat perlu memikirkan kapan dan kepada siapa nasihat tersebut akan diberikan, Peran bimbingan dan empat isi dari nasihat tersebut

serta apa tujuan dan dampak dari nasihat yang diberikan. Setelah memberikan nasihat diharapkan dapat mendorong siswa dalam berperan aktif untuk mengikuti proses dari nasihat yang diberikan. Nasihat yang diberikan kepada peserta didik yang kecanduan media sosial seperti menyarankan untuk mengurangi waktu bermain media sosial, dan mengalihkannya ke dalam kegiatan yang bermanfaat untuk melupakan media sosial.

4) Sebagai Konsultan

Peran bimbingan konseling juga menjadi perlu berkonsultasi dan bekerjasama dengan pihak orang tua, guru, dan ahli lainnya. Konsultasi tersebut digunakan untuk membantu peserta didik secara maksimal dengan bekerja sama, seperti mengidentifikasi masalah, kesulitan yang dialami, dan membuat program bersama untuk membantu peserta didik. Setelah program yang dibuat telah dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasi pelaksanaan program dan mengembangkan program serta tindak lanjutnya. Kerjasama antara orang tua, guru dan ahli lainnya dapat menentukan langkah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik. Keputusan yang dapat diambil bersama seperti, mengurangi waktu bermain media sosial di rumah maupun di sekolah, atau membuat jadwal pembagian waktu bermain media sosial dan belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sebagai Pemberi Informasi (Informan)

Informasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa wawancara, tulisan maupun diskusi. Sehingga peran bimbingan dan konseling adalah mencari dan mengumpulkan informasi dan menyeleksi sesuai kebutuhan yang diperlukan peserta didik. Sebaiknya dalam memberikan informasi kepada peserta didik harus dalam waktu yang tepat dan cara terbaik. Memberikan informasi dengan berkomunikasi secara personal dengan peserta didik untuk lebih memahaminya

6) Sebagai tester

Dalam memahami permasalahan peserta didik dibutuhkan teknik pengumpulan data yaitu testing, terutama tes psikologis yang mencakup tes bakat, minat, kecerdasan, dan kepribadian. Pada saat memberikan tes kepada siswa diperlukan pihak bimbingan dan konseling memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan tes. Hasil tes dari peserta didik akan digunakan sebagai referensi dalam menentukan solusi yang tepat untuk membantu peserta didik¹⁷.

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru BK dalam Mecegah Kecanduan Media Sosial

Faktor yang mendukung peran guru bk dalam mencegah kecanduan media sosial :

¹⁷Wahyuningrum, A. N. (2023). PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENURANGI KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK. JEDMA Jurnal Edukasi Matematika, 4(1), 35-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor keluarga karena waktu bersama keluarga kan lebih banyak dibandingkan waktu di sekolah. Jadi bagaimana orang tua betul - betul memperhatikan, membina dan melakukan bimbingan terhadap anaknya, bagaimana anaknya agar tidak menyalahgunakan media sosial tersebut.
- 2) Faktor dari dalam anaknya (siswa) itu sendiri, kira-kira ada tidak kemauan dari dalam diri anak itu sendiri untuk tidak menyalahgunakan *handphone* terutama media sosial tersebut sehingga ada kesadaran nanti supaya tidak terjerumus terhadap penyalahgunaan media sosial itu sendiri.
- 3) Wali kelas, guru BK bekerjasama dengan wali kelas. Jika wali kelas bisa mengatasinya sendiri maka masalah siswa tersebut sudah dianggap selesai. Tapi jika wali kelas tidak bisa mengatasinya maka tim BK yang akan menangani masalah tersebut.
- 4) Teman, jika siswa tersebut bergaul dengan teman-teman yang baik, maka tidak akan terjerumus terhadap penyalahgunaan media sosial dan begitupun sebaliknya jika teman siswa tersebut mengajak kearah yang baik maka siswa tersebut akan menjadi orang yang baik dan tidak akan melakukan hal-hal yang negatif yang berhubungan dengan media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa seperti :

- 1) Dari dalam diri siswa itu sendiri yang tetap bandel membawa *handphone* dan melakukan penyalahgunaan media sosial.
- 2) Dari temannya baik itu teman sekolah, teman bermain maupun teman sebayanya. Teman itu terutama yang berpengaruh terhadap anak (siswa). Jadi di era sekarang ini teman yang mau mengajak kepada hal baik yang berkaitan dengan media sosial itu sedikit dibandingkan dengan teman yang mengajak kepada hal-hal yang buruk.¹⁸
- 3) Faktor orang tua yang kurang memantau anaknya atau bahkan tidak peduli terhadap anaknya. Banyak orang tua yang kurang bisa mengoperasikan *handphone* yang canggih seperti sekarang ini sehingga orang tua tidak tahu apa yang dilakukan oleh anaknya di media sosialnya tersebut.

2. Kecanduan Media Sosial

a. Pengertian Kecanduan Media Sosial

Kecanduan menurut Parks merupakan diagnosis psikologis yang serius berdasarkan kriteria spesifik yang mengganggu kehidupan manusia . Sejalan dengan hal itu Coombs & Howatt juga menyatakan

¹⁸ Hadi, S. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Media Sosial Siswa Kelas X Di MAN 1 Pamekasan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

kecanduan diwujudkan melalui penggunaan¹⁹. Sedangkan pendapat Marjorsy kecanduan merupakan kondisi terikat pada kebiasaan yang tidak mampu dilepas sehingga membuat individu kurang dapat mengontrol dirinya untuk melakukan kegiatan tertentu yang disenangi.

Dalam teori psikososialnya, Erikson menjelaskan bahwa masa dewasa awal ditandai dengan masa hubungan yang hangat, dekat, dan komunikatif. Praktisnya penggunaan internet telah memudahkan kenyamanan individu dalam menjalin hubungan sosial secara *online*, terbukti dengan meningkatnya perilaku menghabiskan waktu luang untuk mengakses media sosial. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pesatnya perkembangan internet membuat interaksi sosial *online* semakin canggih di kalangan masyarakat usia dewasa awal. Kenyamanan dan kemudahan berinternet justru menimbulkan permasalahan sosial baru. Orang - orang di masa dewasa awal lebih cenderung melakukan perilaku berulang-ulang saat menggunakan Internet, yang cenderung mengakibatkan waktu penggunaan lebih lama dan dapat mendorong berkembangnya perilaku kecanduan, salah satunya adalah kecanduan terhadap media sosial²⁰.

Kecanduan media sosial menurut longstreet & Brooks adalah sekelompok kecanduan internet yang secara khusus berkaitan dengan jejaring sosial, sedangkan kecanduan internet adalah suatu kondisi di

¹⁹*Ibid.*, hlm : 43

²⁰B Krisnadi and A Adhandayani, "Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak Dari Kesepian?," *JCA of Psychology* 3, no. 1 (2022): 47–55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana penggunaan internet menjadi kompulsif. Sedangkan Young menyatakan bahwa kecanduan media sosial diartikan sebagai penggunaan internet untuk berbagai aktivitas *online* seperti penggunaan media sosial secara kompulsif ditandai dan cenderung menimbulkan masalah fisik, psikologis, sosial, lingkungan, akademik, dan kesehatan kerja²¹.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan kecanduan media sosial adalah suatu gangguan psikologis yang dimana pengguna menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial dan ingin tahu apa yang terjadi dengan perilaku kecanduannya sehingga menyebabkan terganggunya kehidupan sosial.

b. Aspek – Aspek Kecanduan Media Sosial

Terdapat beberapa aspek – aspek adiksi media sosial , yaitu:

1) *Social Consequence* (Konsekuensi Sosial)

Social Consequences yaitu cerminan pengguna media sosial mempengaruhi aktivitas seseorang sehari - hari. Penggunaan media sosial dapat menyebabkan individu kehilangan pendidikan atau karier orang terdekatnya.

2) *Time Displacement*(Pengalihan Waktu)

Time Displacement yaitu cerminan waktu pada pengguna media sosial, seperti terus menggunakan media sosial, kegagalan menyelesaikan tugas yang diberikan, bertambah meningkatnya

²¹Alifiananda Kartika Destiyan et al., “Hubungan Antara Kesenangan Dengan Adiksi Media Sosial Pada Remaja Di Kota Bandung,” *Prosiding Psikologi* 6, no. 2 (2020): 488–92,.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial, dan lainnya.

3) *Compulsive feelings*(Perasaan Kompulsif)

Compulsive feelings yaitu cerminan dari perasaan pemakai media sosial. Pengguna yang mengalami kecanduan akan mengakses media sosial untuk memecahkan masalah atau menghilangkan pikiran negatif seperti rasa bosan, stres, dan ketidakberdayaan²².

c. Faktor Kecanduan Media Sosial

Faktor-faktor penyebab terjadinya kecanduan media sosial , yaitu:

1) Gender

Dimana laki-laki sering mengalami kecanduan seperti *game online, cybersex*, perjudian, dan lain – lain sedangkan perempuan mengalami kecanduan belanja *online* dan *chatting*.

2) Kondisi psikologis

Masalah yang terkait dengan emosional seperti depresi, kecemasan, perasaan psikologis yang tidak menyenangkan atau penggunaan dunia maya sebagai pengganti situasi stres.

3) Kondisi sosial ekonomi

Seseorang yang sudah bekerja akan menghadapi kecanduan media sosial daripada seseorang yang tidak bekerja karena orang yang bekerja mempunyai kebebasan untuk mengakses internet

²²Al-Menayes, J. (2015). Psychometric Properties and Validation of the Arabic Social Media Addiction Scale. *Journal of Addiction*, 2015, 1–6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mudah di kantor dan mempunyai uang yang cukup untuk membeli laptop.

4) Tujuan dan waktu penggunaan internet

Bertujuan untuk mengetahui seberapa ketergantungan seseorang terhadap internet, apalagi jika dikaitkan dengan frekuensi penggunaan *handphone* yang dihabiskan untuk mengakses internet terutama media sosial. Oleh karena itu, tujuan penggunaan internet adalah untuk meringankan permasalahan dalam kehidupan masyarakat, memberikan pelarian, atau menggunakan internet sebagai media hiburan²³.

d. Indikator Kecanduan Media Sosial

Indikator kecanduan menurut Griffiths, telah mencantumkan enam indikator untuk menentukan apakah individu dapat digolongkan sebagai pecandu internet sebagai berikut:

1) *Salience*

Hal ini terjadi ketika penggunaan internet menjadi aktivitas yang paling penting dalam kehidupan individu, mendominasi pikiran individu (preokupasi atau gangguan kognitif), perasaan (merasa sangat butuh), dan tingkah laku (kemunduran dalam perilaku sosial). Individu akan selalu memikirkan internet, meskipun tidak sedang mengakses internet.

²³Young Kimberly. (2011). Internet addiction: A handbook and guide to evaluation and treatment. John Wiley & Sons, Inc.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Mood modification*

Hal ini mengarah pada pengalaman individu sendiri, yang menjadi hasil dari bermain internet, dan dapat dilihat sebagai strategi coping.

3) *Tolerance*

Hal ini merupakan proses dimana terjadinya peningkatan jumlah penggunaan internet untuk mendapatkan efek dari perubahan mood.

4) *Conflict*

Hal ini mengarah pada konflik yang terjadi antara pengguna internet dengan lingkungan sekitarnya (konflik interpersonal), konflik dalam tugas lainnya (pekerjaan, tugas, kehidupan sosial, hobi) atau konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri (konflik intrafisik atau merasa kurangnya kontrol) yang diakibatkan karena terlalu banyak menghabiskan waktu bermain internet.

5) *Relapse*

Hal ini merupakan kecenderungan berulangnya kembali pola penggunaan internet setelah adanya kontrol²⁴.

e. Karakteristik Kecanduan Media Sosial

Kecanduan pada umumnya memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah :

1) *Compulsive use*

²⁴ Rizki Wulandari, (2020). "Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 5, No. 2, hlm : 43.

Merupakan penggunaan kompulsif yang memiliki tiga elemen, penguatan, keinginan, dan kebiasaan. Penguatan terjadi saat zat atau perilaku adiktif pertama kali digunakan memberikan kesenangan atau kenyamanan. Ketika seseorang terus menelan substansi atau terlibat dalam perilaku, toleransi berkembang dan dibutuhkan dosis yang lebih besar untuk mendapatkan kesenangan atau kenyamanan yang diinginkan.

2) *Loss of control*

Artinya kehilangan kendali pada diri sendiri membuat pengguna media sosial tidak bisa memprediksi atau menentukan berapa banyak waktu yang telah dihabiskan hanya untuk membuka media sosial. Begitu pengguna yang mengalami kecanduan membuka media sosialnya, ia akan sulit atau tidak bisa berhenti dari aktivitasnya di media sosial.

3) *Continued use despite adverse consequences*

Artinya adanya konsekuensi negatif jika perilaku tetap dilanjutkan. Seseorang yang mengalami kecanduan mungkin tidak menyadari konsekuensi negatif yang dapat merugikan dirinya,

4) *Tolerance*

Toleransi merupakan adaptasi seseorang terhadap apa yang digunakannya secara terus-menerus yang mengakibatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan penggunaan media sosial semakin banyak dalam artian durasi penggunaan yang berlebihan,

5) *Withdrawal*

Merupakan gejala penarikan yang muncul akibat perilaku yang dihentikan, pengguna media sosial yang mengalami kecanduan akan mengalami efek yang tidak menyenangkan seperti perasaan yang tidak nyaman atau kekurangan akan suatu hal ketika tidak mengakses media sosialnya²⁵.

f. Macam – Macam Media Sosial

Berikut enam jenis macam - macam media sosial:

1) Proyek kolaborasi.

Situs web memungkinkan pengguna untuk mengubah, menambah, atau menghapus konten di situs web ini. Misalnya Wikipedia.

2) Blog dan mikroblog.

Penggunanya kini bisa lebih leluasa berekspresi, termasuk berekspresi dan mengkritisi kebijakan pemerintah di *blog* ini. Misalnya *Twitter*.

3) Konten.

Pengguna situs web ini saling berbagi konten media, termasuk video, e-book, dan gambar, dan lainnya. Misalnya *YouTube*.

²⁵*Ibid.*, hlm : 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Situs jejaring sosial.

Aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat informasi pribadi dan menghubungi orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contoh : *Facebook*.

5) *Virtual game worlds*.

Dunia virtual yang menciptakan kembali lingkungan 3D di mana pengguna muncul dalam bentuk avatar yang diinginkan dan dapat berinteraksi dengan orang lain, mirip dengan dunia nyata. Misalnya saja game online.

6) *Virtual social worlds*.

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual seperti virtual game, berinteraksi dengan yang lain. Namun, virtual sosial lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya *second life*²⁶.

Berdasarkan macam - macam media sosial tersebut, maka media sosial yang akan di analisa dalam penelitian ini adalah media sosial yang populer digunakan siswa saat ini, antara lain *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *tiktok*, *youtube*, *PUBG*, *freefire*, dan *mobile legends*.

g. Dampak Kecanduan Media Sosial

Hakim & Raj menyatakan ketika offline media sosial subjek merasakan perasaan takut, gelisah, cemas, bingung, bosan, was-was,

²⁶*Ibid.*, hlm : 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panik, dan sedih, sebel dan kesel hati. Aktivitas yang dilakukan ketika offline atau ketika sedang tidak mengakses internet biasanya ketika itu subjek sedang tidur atau menyibukkan diri dengan menonton film yang sudah di download-nya.²⁷

Young dan Rodgers (dalam Dewi & Trikusumaadi, 2016, hlm. 224) mengemukakan dampak negatif dari kecanduan internet membuat seseorang menjadi malas untuk berkomunikasi di dunia nyata karena merasa lebih menyenangkan untuk berkomunikasi dengan teman *online* sehingga mengakibatkan kurangnya rasa empati terhadap lingkungan sekitar.²⁸

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anne Cyntia (2017) dalam sebuah jurnal dengan judul “Strategi Layanan Bimbingan Konseling Untuk Mereduksi Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Anak”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai strategi layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi dampak kecanduan media sosial pada anak. Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari usaha pendidikan agar peserta didik dapat terhindar dari dampak kecanduan media sosial, serta adanya kolaborasi dengan orangtua peserta didik untuk pengawasan ketika berada dirumah guna mencapai tujuan. Penelitian Anne Cyntia

²⁷Siti Nurina Hakim dkk, “Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja”, *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, (2017, hlm : 282.

²⁸Dewi, N. & Trikusumaadi S. K. (2016). Bahaya Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi terhadap Karakter Kerja Sama pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*: Vol. 43. No. 3, hlm :224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kesamaan yaitu sama – sama mendalami tentang dampak kecanduan media sosial. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anne Cyntia membahas tentang strategi konseling untuk mereduksi dampak kecanduan media sosia pada anak . Sedangkan peneliti membahas tentang peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa dan faktor apa yang menghambat dan mendukung peran guru BK dalam mencegah dampak kecanduan media sosial di MTsN 1 Kampar.

2. Penelitian Rizaldi mahasiswa studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2020) dengan judul skripsi “Strategi Bimbingan Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 4 Pinrang” dalam penelitian Rizaldi membahas tentang strategi bimbingan dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa. Penelitian Rizaldi mempunyai kesamaan membahas tentang mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti membahas tentang bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa. Peneliti Rizaldi membahas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi bimbingan dalam mencegah dampak kecanduan media sosial terhadap siswa dan mengambil subyek penelitian bimbingan konseling pada siswa SMA sedangkan peneliti pada siswa MTSN 1 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian Mardiana mahasiswa studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan (2019) dengan judul skripsi “Upaya Guru Bk Untuk Mereduksi Dampak Negatif Media Sosial Pada Remaja Di SMP PAB 8 Sampali” dalam penelitian Mardiana dengan penelitian ini memiliki kesamaan yang sama-sama membahas dampak media sosial. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah, penelitian ini lebih melihat bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar, dan juga faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar. Sedangkan penelitian Mardiana membahas upaya guru bk untuk mereduksi dampak negatif media sosial pada remaja dan mengungkapkan perkembangan media sosial di kalangan remaja haruslah di waspadai oleh pendidik maupun orang tua, karena dampak negatif dari media sosial itu bisa merusak moral dan perilaku peserta didik.
4. Penelitian Alam Nur mahasiswa studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo (2020) dengan judul skripsi “Peran Guru BK dalam Mengatasi Penyalahgunaan Media Sosial di Kecamatan Walenrang Utara dan Lamasi Kabupaten Luwu” dalam penelitian Alam dengan peneliti memiliki kesamaan yang sama - sama membahas tentang peran guru BK dalam media sosial. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah bagaimana guru BK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menanggulangi pengaruh negatif perkembangan teknologi . Dari hasil penelitian alam terdapat metodenya, guru BK memadukan beberapa pendekatan yakni; Behavioristik teknik perubahan perilaku dan pendekatan Elektik Yaitu perpaduan pendekatan Directive dan Non Directive . Kemudian perbedaan selanjutnya terdapat di rumusan masalah yaitu apakah kendala guru BK dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial pada siswa di Kecamatan Walenrang Utara dan Lamasi Kabupaten Luwu, sedangkan pembahasan peneliti tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di MTsN 1 Kampar.

5. Penelitian Muh Reza Fahlevi mahasiswa studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2022) dengan judul “Metode Guru BK dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Siswa yang Kecanduan Bermain Media Sosial untuk Mencegah Dampak Negatif di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian Reza dengan peneliti memiliki kesamaan yang sama - sama membahas tentang kecanduan media sosial. Sedangkan perbedaannya adalah Reza meneliti tentang metode guru bk dalam memberikan bimbingan terhadap siswa yang kecanduan bermain media sosial sedangkan peneliti membahas tentang tentang bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa. Dari hasil penelitian Reza ini mengangkat pokok masalah tentang “Bagaimana Metode Guru BK dalam Memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Terhadap Siswa yang Kecanduan Bermain Media Sosial untuk Mencegah Dampak Negatif di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, dengan sub masalah yaitu: Bagaimana Upaya Guru BK dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Siswa yang Kecanduan Bermain Media Sosial untuk Mencegah Dampak Negatif di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa? Dan Apa Faktor Penghambat Guru BK dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Siswa yang Kecanduan Bermain Media Sosial untuk Mencegah Dampak Negatif di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

C. Proposisi

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial

Indikator peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial:

- a. Sebagai perencana program
 - b. Sebagai motivator
 - c. Sebagai penasihat
 - d. Sebagai konsultan
 - e. Sebagai pemberi informasi (informator)
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru BK dalam Mencegah Kecanduan Media Sosial
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sarana dan Prasarana

- 2) Waktu
 - 3) Dukungan Orang Tua
 - 4) Kerjasama dengan wali kelas
- b. Faktor Penghambat
- 1) Faktor dari dalam anaknya (siswa)
 - 2) Faktor teman sebaya / lingkungan
 - 3) Faktor orang tua

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa MTsN 1 Kampar”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif .

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik.²⁹

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case studies*). Studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.³⁰ Dalam hal ini peneliti cenderung akan menjelaskan tentang Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa MTsN 1 Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian diambil dari sekolah MTsN 1 Kampar tepatnya di Jl. Transad No. 07 Lereng, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan kepada permasalahan dan data

²⁹Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 1, Issue 1).

³⁰Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis butuhkan untuk diteliti ada MTsN 1 Kampar. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai dari bulan Maret 2024.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli data primer dalam penelitian ini diambil melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Metode pengumpulan data dengan interview atau wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden³¹.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui perantara atau dokumen. Data primer dalam penelitian ini diambil melalui dokumentasi seperti RPL, dan program BK. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling MTsN 1 Kampar dan informan tambahan dari siswa di MTsN 1 Kampar.

³¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan danm Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hlm. 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah peran guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa MTSN 1 kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan penelitian.³² Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, dan dilakukan dengan sumber data yaitu guru BK dan siswa di MTSN 1 Kampar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa dokumen - dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain -lain baik cetak maupun digital.³³ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan atau mencari keterangan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa MTsN 1 Kampar.

³² Iskandar. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada.

³³ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2). Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Langkah – Langkah Penelitian

1. Tahap Pesiapan Penelitian (Pra Lapangan)

Tahap yang dilaksanakan saat persiapan penelitian adalah dengan terlebih dahulu Menyusun rencana penelitian, memilih lapangan peneliti, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimana pengenalan hubungan peneliti di lapangan, menjelaskan jangka waktu penelitian, menjalin hubungan secara akrab dengan informan, mencatat data selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, mencatat data yang di dapatkan untuk memudahkan peneliti mengingat data.

3. Penyusunan Laporan atau Analisis

Semua data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan baik itu dari wawancara maupun dokumentasi, semua dikumpulkan menjadi satu selama penelitian berlangsung yang kemudian dianalisis. Setelah analisis dilakukan, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data penafsiran data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

carameninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan³⁴.

G. Teknik Analisis Data

Milles and Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction, data display dan condusion drawing/verification.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajegdata kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Condusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan

³⁴Tohirin, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling", (Jakarta : PT Raja Grafindo 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel³⁵.

H. Triangulasi Data

Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Metodologi triangulasi menyediakan satu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber³⁶. Penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa melalui metode wawancara. Wawancara yang dilakukan bersama guru bimbingan dan konseling dan siswa tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi tentang lebih terpercaya dan peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa jelas.

³⁵ Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta .2017). Hlm 330

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar , dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Peran Guru Bimbingan Konseling Sebagai Perencanaan Program

Perencanaan adalah langkah awal dalam menyusun keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) merancang program mingguan, bulanan, dan tahunan untuk mencegah kecanduan media sosial. Melalui wawancara, diketahui bahwa guru BK melakukan need assessment untuk menentukan kebutuhan siswa, menetapkan tujuan program BK, dan menganalisis jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Peran Guru Bimbingan Konseling Sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Guru BK memberikan motivasi melalui layanan informasi dan pemutaran video tentang dampak kecanduan media sosial. Selain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, siswa diarahkan untuk melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat seperti bermain bola atau mengikuti ekstrakurikuler.

c. Peran Guru Bimbingan Konseling Sebagai Penasihat

Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai fasilitator dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi siswa. Berdasarkan wawancara, guru BK memberikan pemahaman tentang media sosial melalui layanan informasi, bimbingan klasikal, konseling individual maupun bimbingan kelompok dan mendorong siswa untuk bersosialisasi dengan teman-teman di sekolah.

d. Peran Guru Bimbingan Konseling Sebagai Konsultan

Dalam peran ini, guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan kepala sekolah, guru bidang studi, wali kelas, dan orang tua untuk menyelesaikan masalah siswa. Jika ada siswa yang kecanduan media sosial, wali kelas dilibatkan untuk memantau dan berkonsultasi dengan orang tua.

e. Peran Guru Bimbingan Konseling Sebagai Informator

Guru bimbingan dan konseling sebagai informator menyediakan informasi tentang kegiatan akademik dan non-akademik. Informasi yang diberikan melalui layanan informasi seperti penggunaan video tentang dampak negatif media sosial membantu siswa memahami masalah lebih cepat melalui visualisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah sangat membantu guru BK dalam melaksanakan tugas bimbingan dan konseling.

2) Peraturan di sekolah

Sekolah menerapkan aturan ketat mengenai penggunaan HP dan sanksi bagi pelanggaran, sehingga siswa lebih fokus pada kegiatan belajar dan mengurangi ketergantungan pada media sosial.

3) Waktu

Adanya waktu yang diberikan guru BK, seperti jadwal BK mingguan dan waktu di luar jam BK, lebih banyak waktu yang dihabiskan di sekolah membantu siswa menjauhi atau mengurangi penggunaan media sosial.

4) Kerjasama dengan wali kelas

Kerjasama yang baik antara guru BK dan wali kelas sangat penting untuk menangani permasalahan siswa dan mendorong perubahan positif dalam perilaku mereka.

5) Dukungan orang tua

Dukungan orang tua sangat penting dalam mengontrol dan membatasi penggunaan media sosial pada anak, serta mencegah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecanduan media sosial melalui pengawasan dan perencanaan yang matang.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya kesadaran diri siswa

Meskipun guru BK telah memberikan materi dan informasi tentang pengendalian diri, tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk mengontrol diri dalam mencegah kecanduan media sosial.

2) Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya dapat memberikan dampak negatif seperti penyalahgunaan media sosial atau dorongan untuk terlibat dalam perilaku yang tidak sehat secara sosial atau mental.

3) Kurangnya kontrol orang tua

Lemahnya kontrol orang tua terhadap penggunaan media sosial anak-anak memungkinkan mereka lebih bebas menggunakan media sosial tanpa arahan atau batasan yang tepat.

B. Saran

1. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar terus melaksanakan peran dan tugas secara maksimal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa yang dieratkan kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan wali murid, serta dekungan melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

2. Kepada Siswa

Kepada siswa sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar agar dapat mengaplikasikan berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling, serta lebih kuat lagi kesadarannya dalam mencegah dampak kecanduan media sosial akan berpengaruh terhadap masa depan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan acuan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah kecanduan media sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiananda Kartika Destiyan et al.(2020). “Hubungan Antara Kesepian Dengan Adiksi Media Sosial Pada Remaja Di Kota Bandung,” *Prosiding Psikologi* 6, no. 2: 488–92,.
- Al-Menayes, J. (2015). Psychometric Properties and Validation of the Arabic Social Media Addiction Scale. *Journal of Addiction*, 2015, 1–6.
- Annur, C. M. (2024). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Al-qur’an dan Terjemahannya. (2010), h. 596
- Arifin, M., Napisah, S., & Arimbawa, B. G. A. (2021). Analisa Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 109-126.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A. C., & Saryanto, R. (2017, August). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mereduksi Dampak Kecanduan Media Sosial pada Anak. *In Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
- Dewi, N., & Trikusumaadi, S. K. (2016). Bahaya kecanduan internet dan kecemasan komunikasi terhadap karakter kerja sama pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 220-230.
- Elmansyah, T. (2017). Upaya Mencegah Dampak Negatif Sosial Media Dengan Layanan Informasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(2), 47.
- Hadi, S. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Media Sosial Siswa Kelas X Di MAN 1 Pamekasan (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Halimatus Sa’diah and Ahmad Syamsul Muarif Muarif. (2021) “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminialisir,” *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 3: 419–26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iryan Budhi Handaka dan Cecep Maulana, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional, in Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, 2017, hlm. 227–237. Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Krisnadi, B., & Adhandayani, A. (2022). Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak Dari Kesepian?. *JCA of Psychology*, 3(01).
- Lestari, Y. M., Dewi, S. Y., & Chairani, A. (2020). Hubungan Alexithymia dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja di Jakarta Selatan. *Scripta score Scientific Medical Journal*, 1(2), 1-9.
- Mara, A. J. L., Jaya, W. S., & Diswantika, N. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 3(1), 1-14.
- Mulyati, S., & Kamaruddin, K. (2020). Peran guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 172-184.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 1, Issue 1).
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Rizki Wulandari, (2020). “Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja”, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*5, No. 2, hlm : 43.
- Riyanto, A.D. (2022) ‘Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022’.
- Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sardiman, (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: GrafindoPersada.
- Sugiyono. (2007)*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta , Hlm 330
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

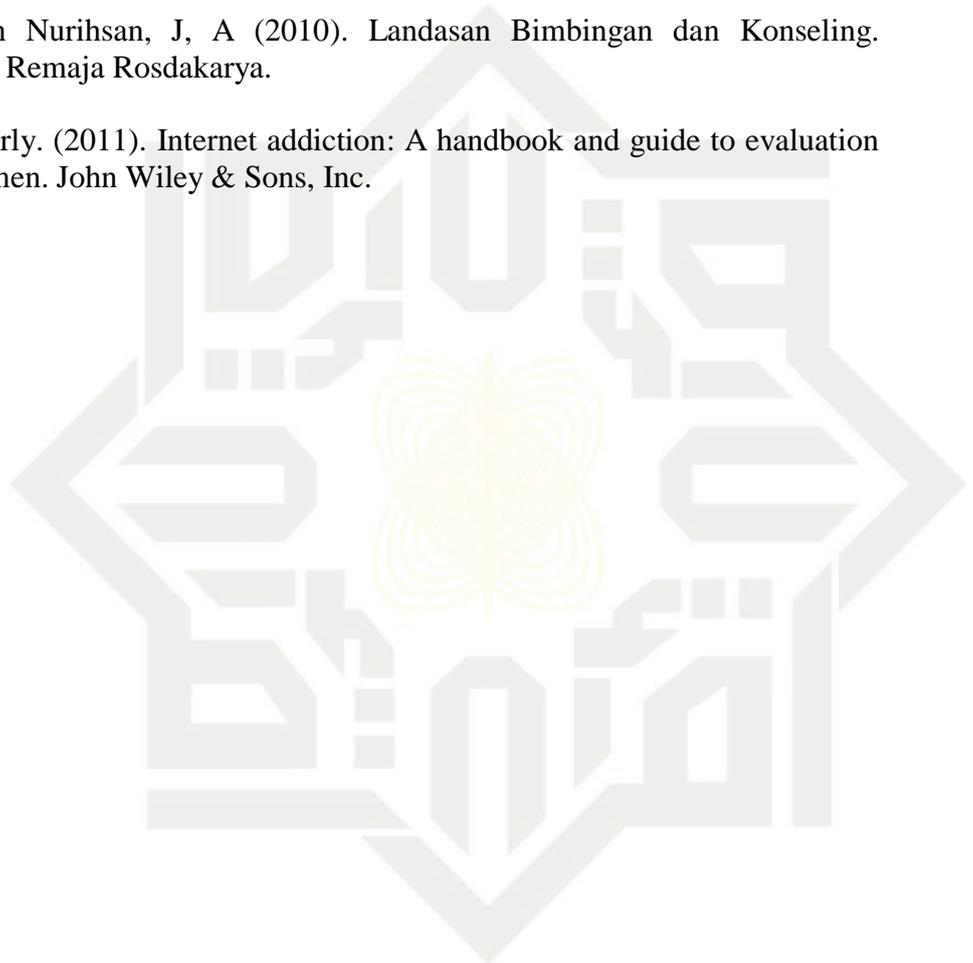
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuningrum, A. N. (2023). Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Peserta Didik. *Jedma Jurnal Edukasi Matematika*, 4(1), 35-40.

Wahyuni, S. A., & Falah, N. (2015). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang. *Jurnal Hisbah*, 12(2), 21

Yusuf, S dan Nurihsan, J, A (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Young Kimberly. (2011). *Internet addiction: A handbook and guide to evaluation and treatment*. John Wiley & Sons, Inc.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Informan
1	Peran Guru Bimbingan Konseling	a. Peran guru BK sebagai perencana program b. Peran guru BK sebagai motivator c. Peran guru BK sebagai penasihat d. Peran guru BK sebagai konsultan e. Peran guru BK sebagai pemberi informasi (informator)	1. Guru BK 2. Siswa
2	Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial	a. Faktor orang tua b. Faktor dari dalam anak-nya (siswa) c. Wali kelas, guru BK bekerjasama wali kelas d. Faktor teman sebaya	1. Guru BK 2. Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Hasil Wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 1
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH
DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MTSN 1
KAMPAR**

Nama : MA (GBK 1)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : Senin, 10 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Kampar

Tesa

Apa latar belakang pendidikan ibu?

GBK 1

Ibu S1 psikologi tahun 2007 kemudian ada program akta jadi ambil akta untuk menjadi guru, baru bisa tes masuk menjadi guru bk

Tesa

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

GBK 1

Kalau di total semuanya tuh udah 15 tahun tapi awalnya ibu tuh di sekolah MIN 4 tahun kemudian pindah ke MTs 4 tahun pindah lagi MTs lain dari totalnya 15 tahun

Tesa

Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?

GBK 1

Karena kembali lagi ke latar belakang pendidikan tadi karena ibu psikologi , tamatan psikologi tu sebenarnya banyak ya bisa ke kantor, rumah sakit dan bisa juga ke guru gitu jadi awal-awal itu ibu berpikir kayaknya enak nih jadi guru BK . Kita membimbing anak-anak kita bisa tahu karakter anak-anak sesuai usia tahapan sekolahnya, perkembangannya seperti apa jadi ketertarikannya awalnya dari situ dulu gitu karena pendidikan juga merupakan pekerjaan yang mulia untuk bisa mendidik anak-anak jadi awalnya seperti itu .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana kerja sama yang ibu lakukan bersama wali dalam mencegah dampak kecanduan media sosial pada siswa?

GBK 1

Bekerja sama dengan wali kelas, apapun permasalahan di sini apalagi yang berkaitan dengan media sosial memang harus sama-sama kita untuk mencegah dan menyelesaikannya. Jadi apapun itu permasalahannya, pasti kita akan bersama-sama dengan wali kelas untuk membicarakan dan menyelesaikannya

Tesa

Selain wali kelas dan orang tua, siapa yang ibu rasa berpengaruh dalam kecanduan media sosial?

GBK 1

Menurut ibu yang berpengaruh tu lingkungan atau teman-temannya.

Tesa

Mengapa faktor teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kecanduan media sosial pada siswa?

GBK 1

Karena anak-anak remaja itu lebih cenderung untuk senang berkumpul dengan teman-temannya, mereka berkomunikasi dengan teman-temannya. Kalau dulu mereka berkumpul langsung, kalau sekarang nggak langsung pun mereka berkumpul tapi berkumpulnya lewat dunia maya atau mereka lihat di akun media sosialnya ada temennya yang aktif begitu aktif mereka juga tertarik nanti untuk aktif gitu atau teman-temannya yang banyak di like atau komen mereka pengen juga seperti itu atau melihat teman-temannya sering posting posting foto atau video . Jadi pengaruh teman ini membuat mereka cepat juga mempengaruhi membuat aktif bermain media sosial.

Tesa

Bagaimana harapan ibu terhadap siswa yang mengalami kecanduan media sosial?

GBK 1

Harapan ibu untuk semua siswa itu yang pertama mereka lebih cerdas, lebih paham media sosial itu apa, seperti apa sehingga mereka lebih bijak dalam membawa diri dalam menggunakan media sosial . Yang kedua harapannya lagi mereka itu bisa mengatur waktu pengatur waktu untuk aktivitas-aktivitas yang perlu, jadi emng boleh bermain media sosial itu tapi ada jadwalnya dan mematuhi jadwal tersebut dan terakhir mungkin kalau mereka menemukan diri mereka bermasalah, mereka hendaknya mau menghubungi pihak-pihak yang bisa membantu mereka jadi seperti itu. Intinya mereka harapan ibu menjadi bijak sebagai seorang pelajar dalam menggunakan media sosial

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBP	1	Ibu S1 psikologi tahun 2007 kemudian ada program akta jadi ambil akta untuk menjadi guru, baru bisa tes masuk menjadi guru bk.
LMGBK	2	
	3	
AMGBK	4	Kalau di total semuanya tuh udah 15 tahun tapi awalnya ibu tuh di sekolah MIN 4 tahun kemudian pindah ke MTs 4 tahun pindah lagi MTs lain dari totalnya 15 tahun.
	5	
	6	
	7	
PMGBK	8	Karena kembali lagi ke latar belakang pendidikan tadi karena ibu psikologi , tamatan psikologi tu sebenarnya banyak ya bisa kekantor, rumah sakit dan bisa juga ke guru gitu jadi awal-awal itu ibu berpikir kayaknya enak nih jadi guru BK . Kita membimbing anak-anak kita bisa tahu karakter anak-anak sesuai usia tahapan sekolahnya, perkembangannya seperti apa jadi ketertarikannya awalnya dari situ dulu gitu karena pendidikan juga merupakan pekerjaan yang mulia untuk bisa mendidik anak-anak jadi awalnya seperti itu .
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
PPM	18	Pengalaman yang saya miliki selama menjadi guru BK banyak sekali, masalah yang timbul berbeda – beda, sehingga membuat saya berusaha untuk membimbing dan mengarahkan konseli ke arah yang lebih baik dan bisa menyelesaikan masalahnya.
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
28		
MSKMS	29	Biasanya ada program semester dan tahunan, untuk membuat itu dasarnya membuat atau melakukan need assesment dulu kepada peserta didik misalnya semester depan itu ibu masuk membimbing itu kelas 7, jadi di awal masuk kelas 7 besok ibu udah menyebarkan assesment atau angketnya. Jadi dari situ terlihat dari hasilnya disusunlah program tahunannya. Mana yang lebih penting kita letak di semester awal sampai nanti hasil yang terendah jadi disitu nanti kita rencanakan apa saja kebutuhan peserta didik . Dimana diprogram itu kita masukkan mana yang masuk bimbingan klasikal bimbingan kelompok , konseling individual dan sebagainya.
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
37		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MDM	<p>38 atau sering mengantuk bisa jadi itu salah satu tanda-tanda 39 mereka kecanduan media sosial atau kita lihat beberapa 40 postingan media sosialnya begitu sering aktif. 41 Iya, jadi di kelas itu memang kita sudah mengusahakan 42 untuk mencegah bagaimana media sosial ini tidak 43 mengganggu kehidupan siswa/siswi disini. Berupa layanan 44 informasi pemutaran video-video, disitu kita masukkan 45 motivasi - motivasi supaya mereka menjauhi jangan sampai 46 hal-hal seperti itu ada di diri mereka kemudian jika 47 ditemukan memang sudah candu dengan media sosial kita 48 akan berikan konseling individu bagaimana diri konseli ini 49 bisa meninggalkan atau mengurangi waktu yang begitu 50 banyak dihabiskan untuk media sosial jadi kita ajarkan 51 bagaimana cara mengatur jadwal kegiatannya sehari-hari 52 berapa jam boleh sehari dan lebih kurangi kemudian 53 memotivasinya menyarankan ikut kegiatan-kegiatan yang 54 sifatnya lebih nyata dengan orang lain atau ikut-ikuk 55 kegiatan olahraga ekskul dan sebagainya jangan hanya asyik 56 menghabiskan waktu.</p>
MPS	<p>60 Memberikan pemahamannya awalnya dari dari kelas dulu 61 bimbingan klasikal , memberikam pemahaman tentang apa 62 itu media sosial dan bagaimana cara penggunaannya yang 63 baik dan bijak. Kalau sudah terlalu parah langsung secara 64 pribadi atau kelompok , kita libatkan kalau konseling 65 kelompok mereka bisa diskusi langsung, mereka yang 66 menemukan nanti solusinya , dan mereka yang bercerita apa- 67 apa saja permasalahan sendiri sama atau berbeda-beda 68 sesama mereka. Pemberian pemahaman dalam mencegah 69 kecanduan media sosial bisa juga melalui layanan inividual. 70 Iya, guru bk berkonsultasi apalagi dalam mencegah 71 kecanduan media sosial pasti butuh bantuan dari wali kelas 72 dan orang tua siswa.</p>
KPT	<p>73 Misal nya ada anak yang kecanduan media sosial yang ibu 74 libatkan pertama itu wali kelas , karena wali kelas adalah 75 orang tua mereka disini , jadinya orang tua harus tau anak ini 76 mengalami kecanduan sosial atau tidaknya , nah nanti wali 77 kelas pun lebih memperhatikan dan mengingatkan sudah 78 tidur atau belum , semangat enggak belajarnya atau ada 79 membawa hp tidak ke sekolah. Soalnya kadang-kadang 80 sampai sembunyi-sembunyikan bawa HP jadi nanti wali</p>
MSK	<p>81 82 83</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84		<p>kelas yang ngotrol dan guru-guru lain juga seperti itu, kalau ada laporan atau ada hal-hal yang dia berkaitan dengan saya mungkin disampaikan ke kami guru guru bk nya. Yang kedua orang tua biasanya kalau udah bermasalah sekali akan kita undang ke sini, kita bicarakan secara bersama orang tua, wali kelasnya dan guru BK diharapkan nanti di rumah juga orang tua lebih mengontrol anak ini kondisi anaknya ternyata mungkin sekarang lagi aktif sekali dengan media sosial nanti orang tua bisa jadi mengontrol anaknya di rumah gitu jadi itu kira-kira pihak yang kami libatkan dalam kecanduan media sosial.</p> <p>Pemberian informasi yang diberikan itu melalui layanan informasi, layanan informasi lebih cepat ke anak itu melalui video. Mungkin ada beberapa video yang bisa kita putarkan kita lihat kan ke siswa yang kecanduan media sosial itu seperti apa. Memberikan informasi tentang apa itu media sosial , bagaimana cara penggunaannya yang baik dan bijak, bagaimana tips-tips kita menggunakan media sosial yang baik , bagaimana menghindari kecanduan media sosial.</p> <p>Layanan informasi yang diberikan biasanya edukasi – edukasi dalam bentuk bimbingan klasikal, layanan individual, dan bimbingan kelompok.</p> <p>Faktor pendukung kalau untuk di madrasah mungkin waktu yang banyak yang dihabiskan siswa di sekolah itu ibu rasa sudah bisa mendukung untuk siswa menjauhi atau mengurangi penggunaan media sosial atau menggunakan HP, jadi siswa waktu mereka di rumah kan sedikit itu lebih banyak di sekolah. Kemudian yang kedua faktor pendukungnya disiplinnya atau ketatnya aturan yang kami tegakkan di sini tentang HP dan kalau dilanggar itu akan dapat sanksi . Faktor pendukung berikutnya dukungan orang tua, karena orang tua akan lebih banyak melihat anaknya dibandingkan kami guru dalam menggunakan HP jadi ibu rasa dukungan orang tua dalam menasehati atau mengingatkan anaknya sangat berpengaruh , orang tua yang mengontrol dan membatasi anaknya dalam penggunaan media sosial merupakan faktor pendukung.</p> <p>Kalau faktor penghambat yang pertama mungkin kurangnya pemahaman orang tua, kalau orang tua yang bagus pemahamannya baik tapi ada juga sebagai orang tua yang</p>
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 161 162 163 164 165 166 167 168 169 171 172 173 174 175 176 177	<p>kurang mengerti dalam media sosial bahkan mungkin akun enggak punya, enggak bisa mengontrol anak itu bisa menjadi faktor penghambat. Lemahnya kontrol orang tua juga merupakan faktor penghambat , kemudian anak-anak yang kurang bisa mengontrol diri padahal kan kita di sekolah udah kasih materinya, ada dikasih informasinya, tapi enggak semuanya anak-anak yang kuat dalam mengontrol dirinya. Nah, anak-anak yang seperti ini menjadi faktor penghambat juga .</p> <p>Seperti yang sudah saya jelaskan tadi tentu saja ada.</p> <p>Orang tua sangat penting perannya dalam mencegah anak-anak menjadi kecanduan media sosial. Karena bagaimanapun anak yang pertama itu adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik, mengawasi sehingga mereka itu bisa terbebas dari hal-hal yang buruk termasuk kecanduan media sosial. Jadi orang tua diharapkan sangat mengerti, paham dengan media sosial ketika memberikan HP kepada anak betul-betul penuh tanggung jawabnya. Mulai dari memberikannya, mengisi pakatnya sampai dengan mengawasinya. Jadi sangat besar menurut ibu peran orang tua dalam penggunaan media sosial anaknya.</p> <p>Iya, dalam pemberian layanan baik itu klasikal di kelas maupun kelompok atau pribadi kalau sejauh ini anak-anaknya ikut, aktif ikut mengikuti ketika mereka paham dan bisa memahami. Insyaallah diharapkan mereka bisa menghindari namun tidak dipungkiri juga ada beberapa anak mungkin ya udah paham tapi karena begitu besarnya godaan-godaan media sosial selama ini, lewat pertemuannya, lingkungannya. Ada juga yang kecolongan ibaratnya mereka tetap candu juga.</p> <p>Bekerja sama dengan wali kelas, apapun permasalahan di sini apalagi yang berkaitan dengan media sosial memang harus sama-sama kita untuk mencegah dan menyelesaikannya. Jadi apapun itu permasalahannya, pasti kita akan bersama-sama dengan wali kelas untuk membicarakan dan menyelesaikannya</p> <p>Menurut ibu yang berpengaruh tu lingkungan atau teman-temannya.</p> <p>Karena anak-anak remaja itu lebih cenderung untuk senang berkumpul dengan teman-temannya, mereka berkomunikasi</p>
KOT POT		
KSL		
PKMS		
KSW		
FTS		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HGBK	<p>178 dengan teman-temannya. Kalau dulu mereka berkumpul</p> <p>179 langsung, kalau sekarang nggak langsung pun mereka</p> <p>180 berkumpul tapi berkumpulnya lewat dunia maya atau</p> <p>181 mereka lihat di akun media sosialnya ada temennya yang</p> <p>182 aktif begitu aktif mereka juga tertarik nanti untuk aktif gitu</p> <p>183 atau teman-temannya yang banyak di like atau komen</p> <p>184 mereka pengen juga seperti itu atau melihat teman-temannya</p> <p>185 sering posting posting foto atau video . Jadi pengaruh teman</p> <p>186 ini membuat mereka cepat juga mempengaruhi membuat</p> <p>187 aktif bermain media sosial</p> <p>188 Harapan ibu untuk semua siswa itu yang pertama mereka</p> <p>189 lebih cerdas, lebih paham media sosial itu apa, seperti apa</p> <p>190 sehingga mereka lebih bijak dalam membawa diri dalam</p> <p>191 menggunakan media sosial . Yang kedua harapannya lagi</p> <p>192 mereka itu bisa mengatur waktu pengatur waktu untuk</p> <p>193 aktivitas-aktivitas yang perlu, jadi emng boleh bermain</p> <p>194 media sosial itu tapi ada jadwalnya dan mematuhi jadwal</p> <p>195 tersebut dan terakhir mungkin kalau mereka menemukan diri</p> <p>196 mereka bermasalah, mereka hendaknya mau menghubungi</p> <p>197 pihak-pihak yang bisa membantu mereka jadi seperti itu.</p> <p>200 Intinya mereka harapan ibu menjadi bijak sebagai seorang</p> <p>201 pelajar dalam menggunakan media sosial.</p>
------	--

KET :

LBP (Latar Belakang Pendidikan)

LMGBK (Lama Menjadi Guru Bimbingan Konseling)

AMGBK (Alasan Menjadi Guru Bimbingan Konseling)

PMGBK (Pengalaman Menjadi Guru Bimbingan Konseling)

PPM (Perencanaan Program)

MSKMS (Menemukan Siswa Kecanduan Media Sosial)

MDM (Memberikan Dorongan Motivasi)

MPS (Memberi Pemahaman Siswa)

KPT (Konsultasi Pihak Terkait)

MSK (Mencegah Sebagai Konsultan)

MIS (Memberikan Informasi Siswa)

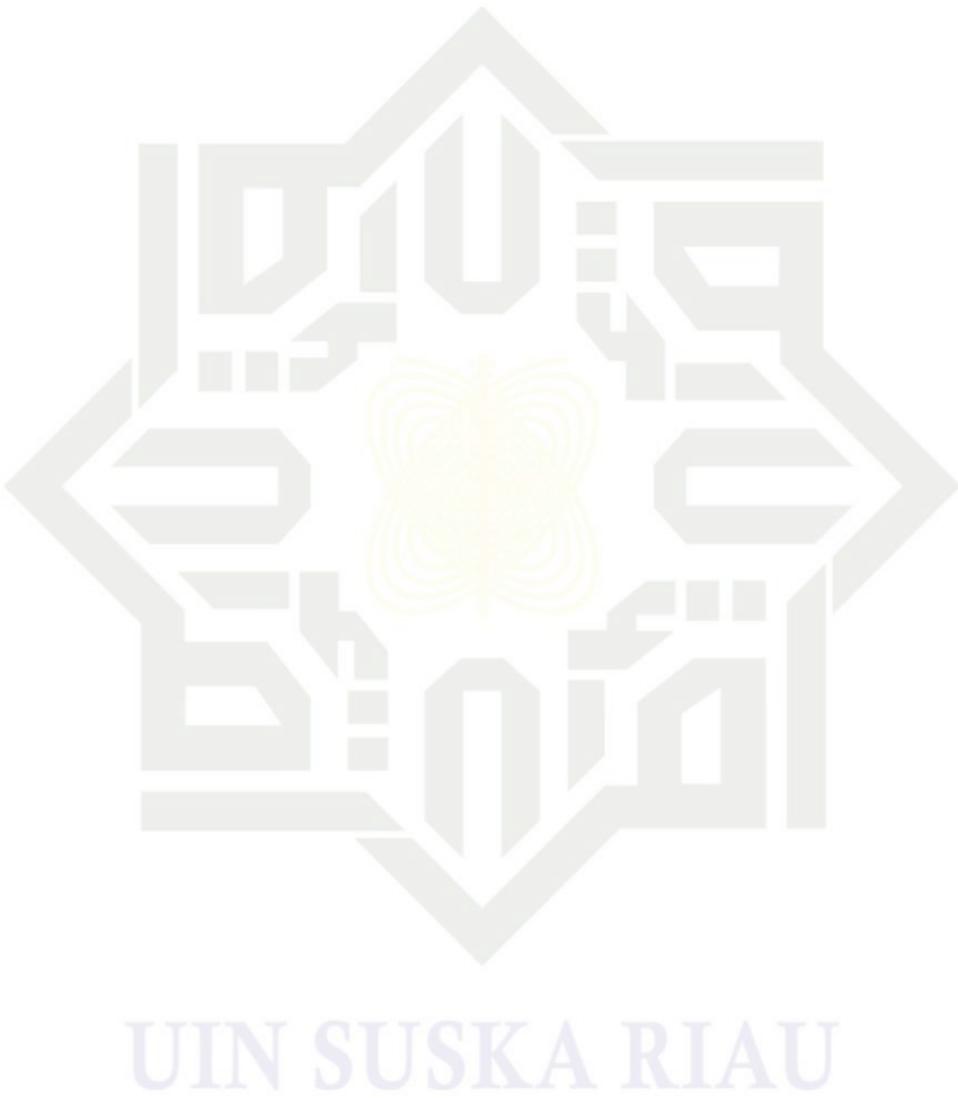
LNI (Layanan Informasi)

FPG (Faktor Pendukung)

FPT (Faktor Penghambat)

KOT (Kolaborasi Orang Tua)

POT (Peran Orang Tua)



- KSL (Keikutsertaan Siswa Layanan)
- KSW (Kerja Sama Wali)
- PKMS (Pengaruh Kecanduan Media Sosial)
- FTS (Faktor Teman Sebaya)
- HGBK (Harapan Guru Bimbingan Konseling)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 2
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH
DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MTSN 1
KAMPAR**

Nama : LM (GBK 2)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : Senin, 10 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Kampar

Tesa

Apa latar belakang pendidikan ibu?

GBK 2

S1 BK Uin Suska Riau , tamat nya 2019

Tesa

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

GBK 2

Sudah, 4 setengah tahun

Tesa

Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?

GBK 2

Ingin paham tentang bk karena dulu waktu sekolah SMA ada guru bknya , jadi guru bk nya merangkap menjadi guru sosiologi , lalu merasa penasaran dengan apa sih bk itu ,dan ingin memahami orang lain . Dengan masuk bk kita bisa paham dengan bagaimana orang lain yang tentunya pemikirannya yg berbeda dengan kita, ingin memahami karakter orang atau siswa

Tesa

Bagaimana pengalaman yang ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?

GBK 2

4 setengah tahun belum terlalu lama , tapi setelah jadi guru bk, alhamdulillah sudah ada beberapa pengalaman yang di peroleh dari MTsN 1 kampar ini terutama dalam mengatasi permasalahan setiap siswa, karna setiap siswa pasti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

memiliki permasalahan yang berbeda - beda dan pastinya setiap permasalahan itu cara mengatasinya juga berbeda . Jadi itulah pengalam yang di dapatkan cara mengatasi permasalahannya

Tesa

Apa saja perencanaan program yang telah ibu lakukan disekolah dalam mencegah dampak kecanduan media sosial di sekolah ?

GBK 2

Setiap tahun nya akan ada program semester dan tahunan, jadi ketika siswa masuk nanti kita akan menyebarkan angket atau need assesment pada siswa , setelah itu akan kita olah dan kita cek sesuai kebutuhan siswa kemudian di presentasikan dan di cek sesuai kebutuhan siswa, nah nanti akan kita masukkan ke program mana yang di dahulukan . Baru setelah itu nanti kita berikan dalam bentuk layanan konseling

Tesa

Bagaimana cara ibu menemukan siswa yang kecanduan media sosial di sekolah ini ?

GBK 2

Dari angket yang di sebarakan tadi kita akan nampak, sesuai dengan jawaban siswa nanti terlihat siapa yang mengalami kecanduan media sosial dan siapa yang tidak . Selain itu juga nampak dari kesehariannya seperti lebih sering tidur dikelas , nah dari sosial medianya kelihatan lebih aktif bermedia sosial

Tesa

Apakah ibu sebagai guru bk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dan bagaimana cara ibu memotivasi siswa yang kecanduan media sosial?

GBK 2

Ada, memberikan motivasi dengan cara memberikan layanan informasi terhadap siswa tentang bagaimana media sosial, bentuk motivasi nya dengan mengarahkan siswa untuk melakukan hal - hal yang lebih bermanfaat dan lebih menggunakan waktunya untuk kehidupan nyata dari pada dunia maya , melakukan hal yang bermanfaat seperti bermain bola atau ikut eskul

Tesa

Bagaimana cara ibu memberi pemahaman terhadap siswa terkait mencegah dampak kecanduan media sosial ?

GBK 2

Memberikan pemahaman dengan cara memberikan layanan informasi di dalam kelas, karna kami disini ada jam kelasnya jadi memberikan informasi tentang media sosial , apa sih dampak negatif , bagaimana cara agar siswa lebih bijak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penggunaan media sosial . Sehingga siswa ini setelah diberikan layanan informasi ini, lebih tahu dan paham bagaimana cara penggunaan media sosial yang bijak

Tesa

Apakah ibu berkonsultasi dengan pihak yang terkait dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

GBK 2

Tentu saja , karena guru bk tidak dapat bekerja sendiri , butuh bantuan dari orang lain yaitu wali kelas karena wali kelas menjadi orang tua kedua disekolah . Jadi wali kelas perlu tahu bagaimana siswa yang di kelasnya , kami melakukan konsultasi dengan wali kelas

Tesa

Apa saja yang telah ibu berikan ke siswa dalam mencegah dampak kecanduan media sosial sebagai konsultan?

GBK 2

Seperti yang sudah di jelaskan tadi yang diberikan adalah layanan yang di lakukan di dalam kelas selain informasi , jika nampak siswa identifikasi media sosial maka akan diberikan konseling individual kemudian di cari cara pengentasan masalahnya bagaimana agar kedepannya tidak kecanduan lagi

Tesa

Apakah ibu pernah memberikan informasi tentang kecanduan media sosial? Seperti apa ibu memberikan informasi kepada siswa ?

GBK 2

Sudah memberikan informasi , teknik khusus selain layanan informasi mungkin dengan layanan bimbingan kelompok karena kalau bimbingan klasikal kan lebih besar , kalau bimbingan kelompok lebih kecil dan bisa lebih bisa memfokuskan kepada anak tersebut dan bisa sharing bersama temannya

Tesa

Layanan informasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

GBK 2

Layanan informasi dikelas dalam bentuk video - video bagaimana dampak negatif media sosial, bagaimana cara bijak penggunaan media sosial , dan kita tampilkan bagaimana ciri - ciri anak yang kecanduan media sosial , supaya anak lebih paham karena anak lebih cepat paham melihat video dari pada kita menjelaskan.

Tesa

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBP	1	S1 BK Uin Suska Riau , tamat nya 2019
EMGBK	2	Sudah, 4 setengah tahun
AMGBK	3	Ingin paham tentang bk karena dulu waktu sekolah SMA ada
	4	guru bknya , jadi guru bk nya merangkap menjadi guru
	5	sosiologi , lalu merasa penasaran dengan apa sih bk itu ,dan
	6	ingin memahami orang lain . Dengan masuk bk kita bisa
	7	paham dengan bagaimana orang lain yang tentunya
	8	pemikirannya yg berbeda dengan kita, ingin memahami
PMGBK	9	karakter orang atau siswa
	10	4 setengah tahun belum terlalu lama , tapi setelah jadi guru
	11	bk, alhamdulillah sudah ada beberapa pengalaman yang di
	12	peroleh dari MTsN 1 kampar ini terutama dalam mengatasi
	13	permasalahan setiap siswa, karna setiap siswa pasti memiliki
	14	permasalahan yang berbeda - beda dan pastinya setiap
	15	permasalahan itu cara mengatasinya juga berbeda . Jadi
PPM	16	itulah pengalam yang di dapatkan cara mengatasi
	17	permasalahannya.
	18	Setiap tahun nya akan ada program semester dan tahunan,
	19	jadi ketika siswa masuk nanti kita akan menyebarkan angket
	20	atau need assesment pada siswa , setelah itu akan kita olah
	21	dan kita cek sesuai kebutuhan siswa kemudian di
	22	presentasikan dan di cek sesuai kebutuhan siswa, nah nanti
MSKMS	23	akan kita masukkan ke program mana yang di dahulukan .
	24	Baru setelah itu nanti kita berikan dalam bentuk layanan
	25	konseling.
	26	Dari angket yang di sebarakan tadi kita akan nampak, sesuai
	27	dengan jawaban siswa nanti terlihat siapa yang mengalami
	28	kecanduan media sosial dan siapa yang tidak . Selain itu juga
MDM	29	nampak dari kesehariannya seperti lebih sering tidur dikelas
	30	, nah dari sosial medianya kelihatan lebih aktif bermedia
	31	sosial.
	32	Ada, memberikan motivasi dengan cara memberikan
	33	layanan informasi terhadap siswa tentang bagaimana media
	34	sosial, bentuk motivasi nya dengan mengarahkan siswa
	35	untuk melakukan hal - hal yang lebih bermanfaat dan lebih
	36	menggunakan waktunya untuk kehidupan nyata dari pada
MPS	37	dunia maya , melakukan hal yang bermanfaat seperti
		bermain bola atau ikut eskul.
		Memberikan pemahaman dengan cara memberikan layanan
		informasi di dalam kelas, karna kami disini ada jam kelasnya
		jadi memberikan informasi tentang media sosial , apa sih
		dampak negatif , bagaimana cara agar siswa lebih bijak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPT	38 39 40 41 42 43 44 45	dalam penggunaan media sosial . Sehingga siswa ini setelah diberikan layanan informasi ini, lebih tahu dan paham bagaimana cara penggunaan media sosial yang bijak
MSK	46 47 48 49 50 51	Tentu saja , karena guru bk tidak dapat bekerja sendiri , butuh bantuan dari orang lain yaitu wali kelas karena wali kelas menjadi orang tua kedua disekolah . Jadi wali kelas perlu tahu bagaimana siswa yang di kelasnya , kami melakukan konsultasi dengan wali kelas
MIS	52 53 54 55 56 57	Seperti yang sudah di jelaskan tadi yang diberikan adalah layanan yang di lakukan di dalam kelas selain informasi , jika nampak siswa identifikasi media sosial maka akan diberikan konseling individual kemudian di cari cara pengentasan masalahnya bagaimana agar kedepannya tidak kecanduan lagi
LNI	58 59 60 61 62 63	Sudah memberikan informasi , teknik khusus selain layanan informasi mungkin dengan layanan bimbingan kelompok karena kalau bimbingan klasikal kan lebih besar , kalau bimbingan kelompok lebih kecil dan bisa lebih bisa memfokuskan kepada anak tersebut dan bisa sharing bersama temannya
FPG	64 65 66 67 68 69	Layanan informasi dikelas dalam bentuk video - video bagaimana dampak negatif media sosial, bagaimana cara bijak penggunaan media sosial , dan kita tampilkan bagaimana ciri - ciri anak yang kecanduan media sosial , supaya anak lebih paham karena anak lebih cepat paham melihat video dari pada kita menjelaskan.
FPT	70 71 72 73 74 75	Karena sekolah madrasah kebetulan dimadrasah ini pulang nya jam 4.45 jadinya siswa tidak diperbolehkan membawa hp kesekolah , cukup waktunya membuat siswa lebih mementingkan belajar dari pada bermain hp. Sarana dan prasarana yang mendukung di sekolah juga memudahkan guru BK dalam melaksanakan tugasnya.
KOT	76 77 78 79 80 81 82 83	Karena tidak bisa memantau siswa 24 jam jadi paling faktor penghambat nya mungkin lingkungan tempat tinggal nya atau lingkungan teman sebayanya karena kita tidak bisa memantau secara langsung , paling hanya bisa lewat media sosialnya dan ketika disekolah nampak identifikasi anak kecanduan sekolah baru bisa kita atasi masalahnya
		Pasti , kita butuh bantuan ortu karena orang tua pasti lebih tau anaknya , faktor utama juga orang tuanya perlu mengetahui bagaimana ketika anak drumah . Guru hanya tau siswa ketika disekolah tapi orang tua nya yg lebih tau ketika drumah , jadi kami perlu berkolaborasi dengan orang tua , bertanya bagaiman siswa dirumah dengan cara memanggil kesekolah baru nanti dibicarakan bagaimana permasalahan siswa dan bagaimana cara menetaskannya bersama orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSL	84	<p>tua mencari diskusi mana solusi yang baik untuk siswa.</p> <p>Karena seandainya orang tua tidak tau atau paham tentang media sosial akan sulit karena anak ini akan bebas dalam penggunaan media sosial, jadi ortu juga harus paham tentang media sosial.</p> <p>Dalam bidang layanan ada, siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam layanan yang kami berikan</p> <p>Guru bk akan berbicara / konsultasi dengan wali kelas tentang anak yang bermasalah , setelah tau permasalahannya baru nanti baru dipanggil orang tuanya .</p> <p>Lingkungan dan teman sebaya karna di tingkat mts ini sudah beralih ke remaja , dimana remaja ini lebih ingin berkumpul bersama teman sebayanya apalagi teman yang mempunyai hobi yang sama seperti kecanduan media sosial.</p> <p>Karena masa remaja , siswa lebih condong ke teman - temannya dari pada orang tua nya. Apapun yg dikatakan orang tua nya mungkin nanti masuk kiri keluar kanan , tapi kalau teman yg bilang di iyakan semuanya apalgi ketika memiliki hobi yang sama.</p> <p>Karena zaman teknologi makin canggih , media sosial semakin banyak . Supaya siswa lebih bijak dalam penggunaan media sosial, bisa tahu atau paham tentang dampak negatif media sosial bukan kesenangan saja, lebih bisa mengatur waktu agar tidak kecanduan media sosial dan lebih melakukan kegiatan yang positif selain bermain media sosial.</p>
KSW	85	
PKMS	86	
FTS	87	
HGBK	88	
	89	
	90	
	91	
	92	
	93	
	94	
	95	
	96	
	97	
	98	
	99	
	100	
	101	
	102	
	103	
	104	
	105	
	106	
	107	
	108	
	109	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 3
 PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH
 DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MTSN 1
 KAMPAR**

Nama : KS (GBK 3)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Tanggal Wawancara : Rabu, 12 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Kampar

Tesa

Apa latar belakang pendidikan ibu?

GBK 3

Latar belakang ibu dulu mengajar pelajaran bahasa Indonesia tamatan D3 kalau mengajar di sekolah menengah harus tamatan S1 jadi saya harus kuliah lagi, kebetulan ada dibuka kelas jauh jurusan BK dari UNRI. Jadi saya mengambil BK lulusan s1-nya, jadi harus diambil yang s1-nya yaitu mengajar BK.

Tesa

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

GBK 3

Saya menjadi guru BK sudah semenjak 2013 sampai sekarang jadi kalau kita hitung sudah 12 tahun.

Tesa

Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?

GBK 3

Alasan saya menjadi guru BK , karena sejauh ini saya melihat di sekolah itu banyak masalah yang dihadapi oleh murid baik di sekolah maupun di rumah. Sering tidak ada penyelesaian, karena begitu sedikit guru BK di sekolah sehingga saya tertarik untuk menjadi guru BK. Disitu ada tantangan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi konseli.

Tesa

Bagaimana pengalaman yang ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK 3

Pengalaman yang saya miliki, semakin banyak tantangan baru yang saya hadapi semakin besar peluang saya untuk bisa mencari jalan keluar bersama-sama dan menyelesaikan persoalan yang diungkapkan konseli kepada konselor.

Tesa

Apa saja perencanaan program yang telah ibu lakukan disekolah dalam mencegah dampak kecanduan media sosial di sekolah ?

GBK 3

Perencanaan program yang dilakukan pertama melihat apa saja yang dibutuhkan oleh siswa jadi harus kita analisa dulu kebutuhan siswa, yang kedua kita baru menentukan apa tujuan kita membuat program BK, yang ketiga baru kita analisis kemudian baru kita menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan kemudian kita menetapkan metode pelaksanaan kegiatan yang harus kita lakukan kemudian kita baru membuat penetapan persoalan kegiatan.

Tesa

Bagaimana cara ibu menemukan siswa yang kecanduan media sosial di sekolah ini ?

GBK 3

Saya melihat anak yang kecanduan media sosial ini kerap mereka suka menyendiri, jarang untuk bersosialisasi, mereka lebih mementingkan hidup sendiri sehingga jarang bergaul sama teman-temannya dan asyik dengan fantasinya sendiri

Tesa

Apakah ibu sebagai guru bk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dan bagaimana cara ibu memotivasi siswa yang kecanduan media sosial?

GBK 3

Cara memotivasi siswa kecanduan media sosial yaitu yang saya lakukan adalah memberikan semangat kepada mereka baik dalam bimbingan klasikal ataupun dalam memberikan layanan BK, supaya bisa mereka menyadari bahwa kecanduan media sosial itu ada beberapa dampak yaitu berupa dampak negatif dan positifnya

Tesa

Bagaimana cara ibu memberi pemahaman terhadap siswa terkait mencegah dampak kecanduan media sosial ?

GBK 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendukungnya adanya sarana dan prasarana yang difasilitasi dari sekolah, seperti siswa bisa menentukan tempat untuk siswa ingin melakukan layanan BK. Kemudian adanya waktu yang disediakan untuk siswa, biasanya guru mempunyai jam masuk mengajar BK pada 1 minggu sekali dan bisa juga di luar jam BK seperti jam sholat bagi perempuan yang berhalangan.

Tesa

Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam mencegah kecanduan media sosial pada siswa ?

GBK 3

Faktornya kurangnya kesadaran siswa terhadap kecanduan media sosial padahal kami sebagai guru bk BK telah memberikan berbagai layanan BK , faktor dari orang tua yang lengah terhadap pengawasan pada anaknya dan faktor lingkungan dan sebagainya

Tesa

Apakah ada kolaborasi dengan orangtua/wali siswa dalam mencegah kecanduan media sosial ?

GBK 3

Ada, karena peran orang tua penting dalam selalu mengawasi anak-anaknya, membatasi waktu, tidak membuang-buang waktu untuk belajar dan tidak membiarkan apa kata anak seenak hatinya dan terakhir membuat perencanaan yang matang untuk anaknya supaya lebih terhindar dari kecanduan media sosial

Tesa

Bagaimana peran orang tua dalam mencegah kecanduan media sosial, menurut ibu?

GBK 3

Peran orang tua penting dalam selalu mengawasi anak-anaknya, membatasi waktu, tidak membuang-buang waktu untuk belajar dan tidak membiarkan apa kata anak seenak hatinya dan terakhir membuat perencanaan yang matang untuk anaknya supaya lebih terhindar dari kecanduan media sosial

Tesa

Apakah ada keikutsertaan siswa dalam pemberian layanan yang ibu berikan?

GBK 3

Ada, siswa antusias dalam mengikuti materi atau layanan yang diberikan, apalagi kalau kita memberikan layanan yang menarik, itu membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Tesa

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBP	1	Latar belakang ibu dulu mengajar pelajaran bahasa Indonesia
	2	tamatan D3 kalau mengajar di sekolah menengah harus
	3	tamatan S1 jadi saya harus kuliah lagi, kebetulan ada dibuka
	4	kelas jauh jurusan BK dari UNRI. Jadi saya mengambil BK
	5	lulusan s1-nya, jadi harus diambil yang s1-nya yaitu
	6	mengajar BK.
EMGBK	7	Saya menjadi guru BK sudah semenjak 2013 sampai
AMGBK	8	sekarang jadi kalau kita hitung sudah 12 tahun.
	9	Alasan saya menjadi guru BK , karena sejauh ini saya
	10	melihat di sekolah itu banyak masalah yang dihadapi oleh
	11	murid baik di sekolah maupun di rumah. Sering tidak ada
	12	penyelesaian, karena begitu sedikit guru BK di sekolah
	13	sehingga saya tertarik untuk menjadi guru BK. Disitu ada
	14	tantangan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi
	15	konseli.
PMGBK	16	Pengalaman yang saya miliki, semakin banyak tantangan
	17	baru yang saya hadapi semakin besar peluang saya untuk bisa
	18	mencari jalan keluar bersama-sama dan menyelesaikan
PPM	19	persoalan yang diungkapkan konseli kepada konselor.
	20	Perencanaan program yang dilakukan pertama melihat apa
	21	saja yang dibutuhkan oleh siswa jadi harus kita analisa dulu
	22	kebutuhan siswa, yang kedua kita baru menentukan apa
	23	tujuan kita membuat program BK, yang ketiga baru kita
	24	analisis kemudian baru kita menentukan jenis kegiatan yang
	25	akan dilaksanakan kemudian kita menetapkan metode
	26	pelaksanaan kegiatan yang harus kita lakukan kemudian kita
	27	baru membuat penetapan persoalan kegiatan.
MSKMS	28	Saya melihat anak yang kecanduan media sosial ini kerap
	29	mereka suka menyendiri, jarang untuk bersosialisasi, mereka
	30	lebih mementingkan hidup sendiri sehingga jarang bergaul
	31	sama teman-temannya dan asyik dengan fantasinya sendiri.
MDM	32	Cara memotivasi siswa kecanduan media sosial yaitu yang
	33	saya lakukan adalah memberikan semangat kepada mereka
	34	baik dalam bimbingan klasikal ataupun dalam memberikan
	35	layanan BK, supaya bisa mereka menyadari bahwa
	36	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MPS	37	kecanduan media sosial itu ada beberapa dampak yaitu
	38	berupa dampak negatif dan positifnya.
	39	Cara memberikan dampak positifnya yaitu memberikan
	40	pemahaman yaitu saling bersosialisasi dengan semua siswa di
	41	sekolah.
KPT	42	Sering berkonsultasi dengan kepala sekolah guru bidang
	43	studi, wali kelas, sesama guru BK dan juga orang tua murid.
MSK	44	Yang pertama memberikan sosialisasi kepada semua siswa
	45	bahwa kecanduan media sosial ini bisa berakibatkan fatal
	46	yaitu anak mudah depresi dan mereka suka berfantasi sendiri
	47	sehingga pikirannya cepat dewasa sebelum anak-anak yang
	48	lainnya
MIS	49	Menginformasikan bahwa anak yang ketergantungan media
	50	sosial harus bisa menjauhinya karena tidaklah mudah harus
	51	secara bertahap atau perlahan dengan membuat aktivitas atau
	52	kegiatan kita sehari-hari dengan berolahraga atau kegiatan
	53	lain yang bermanfaat.
LNI	54	Layanan informasi yang diberikan yaitu dengan cara
	55	bimbingan klasikal di kelas atau kelompok besar di lapangan
	56	ataupun di aula.
FPG	57	Faktor pendukungnya adanya sarana dan prasarana yang
	58	difasilitasi dari sekolah, seperti siswa bisa menentukan
	59	tempat untuk siswa ingin melakukan layanan BK. Kemudian
	60	adanya waktu yang disediakan untuk siswa, biasanya guru
	61	mempunyai jam masuk mengajar BK pada 1 minggu sekali
	62	dan bisa juga di luar jam BK seperti jam sholat bagi
	63	perempuan yang berhalangan.
FPT	64	Faktornya kurangnya kesadaran siswa terhadap kecanduan
	65	media sosial padahal kami sebagai guru bk BK telah
	66	memberikan berbagai layanan BK , faktor dari orang tua
	67	yang lengah terhadap pengawasan pada anaknya dan faktor
	68	lingkungan dan sebagainya.
KOT	69	Ada, karena peran orang tua penting dalam selalu mengawasi
	70	anak-anaknya, membatasi waktu, tidak membuang-buang
	71	waktu untuk belajar dan tidak membiarkan apa kata anak
	72	seenak hatinya dan terakhir membuat perencanaan yang
	73	matang untuk anaknya supaya lebih terhindar dari kecanduan
	74	media sosial.
POT	75	Peran orang tua penting dalam selalu mengawasi anak-
	76	anaknya, membatasi waktu, tidak membuang-buang waktu
	77	
	78	
	79	
	80	
	81	
	82	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSL	83	untuk belajar dan tidak membiarkan apa kata anak seaneak
	84	hatinya dan terakhir membuat perencanaan yang matang
	85	untuk anaknya supaya lebih terhindar dari kecanduan media
	86	sosial
	87	Ada, siswa antusias dalam mengikuti materi atau layanan
	88	yang diberikan, apalagi kalau kita memberikan layanan yang
	89	menarik, itu membuat siswa lebih aktif dan bersemangat
	90	dalam belajar.
KSW	91	
	92	Kerjasama dengan wali kelas contohnya sama-sama
	93	membimbing anak untuk membuat perubahan dengan cara
	94	membuat karya yang terbaru dan meninggalkan apa yang
	95	selama ini tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang mereka
	96	lakukan selama ini.
PKMS	97	
FTS	98	Mungkin teman sebaya dan lingkungannya
	99	Faktor teman sebaya sangat berpengaruh, ada dampak positif
	100	dan negatif, kalau bentuk positifnya menasehati dan saling
	101	mengingatkan agar tidak terpengaruh terhadap kecanduan
	102	media sosial sedangkan dampak negatifnya bisa sangat
	103	berpengaruh dalam penyalahgunaan media sosial karena
	104	biasanya apapun yang dilakukan oleh temannya pasti siswa
HGBK	105	tersebut ingin mengikutinya.
	106	Harapan saya supaya anak-anak bisa menyadari bahwa
	107	kecanduan media sosial ini sangat berpengaruh besar
	108	terhadap dirinya, semua tergantung pada diri masing-masing
	109	apakah berdampak negatif atau positif dengan menggunakan
	110	media sosial.
	111	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah wali kelas anda menyampaikan informasi tentang tujuan bk dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

Siswa 1

Seperti apa saja dampak positif dan negatif media sosial dan apa saja kegunaan media sosial tersebut

Tesa

Apakah teman ananda berpengaruh dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

Siswa 1

Berpengaruh sama saling mengingatkan akan dampak kecanduan media sosial

Tesa

Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu mencegah dampak kecanduan media sosial ananda?

Siswa 1

Cukup membantu dengan memberikan pengarahan dan layanan bimbingan klasikal

Tesa

Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Siswa 1

Semoga guru bk tidak pernah lelah apalagi bosan memberikan nasehat kepada kami tentang dampak negatif media sosial



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MTSN 1 KAMPAR

Nama : MO
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Status Jabatan : Siswa 2
 Tanggal Wawancara : Rabu, 12 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling MTsN 1 Kampar

Tesa

Apa pandangan kamu tentang guru BK disekolah ?

Siswa 2

Menurut saya sangat bagus karna dapat mengarahkan ke arah yang baik atau positif

Tesa

Bagaimana pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling disekolah ini?

Siswa 2

Sangat bagus

Tesa

Apa pendapat ananda tentang penggunaan media sosial ?

Siswa 2

Menurut saya penggunaan media sosial cukup perlu tapi asal ada batasan

Tesa

Apakah ada perencanaan yang diberikan guru BK kepada ananda dan seperti apa?

Siswa 2

Ada, dalam bentuk ilmu

Tesa

Apakah ada motivasi yang diberikan oleh guru BK dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah wali kelas anda menyampaikan informasi tentang tujuan bk dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

Siswa 2

Seperti apa saja dampak positif dan negatif media sosial dan apa saja kegunaan media sosial tersebut

Tesa

Apakah teman ananda berpengaruh dalam mencegah dampak kecanduan media sosial?

Siswa 2

Berpengaruh sama saling mengingatkan akan dampak kecanduan media sosial

Tesa

Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu mencegah dampak kecanduan media sosial ananda?

Siswa 2

Cukup membantu dengan memberikan pengarahan dan layanan bimbingan klasikal

Tesa

Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Siswa 2

Semoga guru bk tidak pernah lelah apalagi bosan memberikan nasehat kepada kami tentang dampak negatif media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada , biasanya guru bk akan memberikan informasi atau edukasi – edukasi

Tesa

Apakah ada motivasi yang diberikan oleh guru BK dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Siswa 3

Ada , biasanya guru bk memberi motivasi dengan menyadarkan siswa tentang dampak negatif kecanduan media sosial pada kesehatan mental, fisik, dan prestasi akademik.

Tesa

Bagaimana pemahaman yang diberikan guru BK terhadap ananda terkait mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Siswa 3

Sangat bagus , pemahaman yang diberikan oleh guru BK biasanya mengenai pencegahan dampak kecanduan media sosial dan edukasi

Tesa

Layanan apa saja yang diberikan oleh guru BK dalam mencegah dampak kecanduan media sosial ?

Siswa 3

Biasanya kami ada jam masuk BK satu minggu sekali jadi nya seperti bimbingan klasikal atau berupa layanan informasi tapi kadang bisa juga di luar kelas seperti bimbingan/konseling kelompok

Tesa

Bagaimana cara guru BK melaksanakan layanan tersebut ?

Siswa 3

Dengan memberikan informasi tentang berbagai dampak negatif dari kecanduan media sosial dan bagaimana mencegah kecanduan media sosial

Tesa

Apakah orangtua/wali ananda ikut serta dalam mencegah dampak kecanduan media ananda?

Siswa 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8812/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTsN 1 Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tesa Enjellina
NIM : 12011626402
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

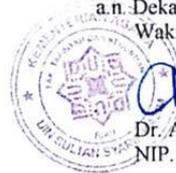
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n.-Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Riset dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR
 Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
 Website : www.mtsnmodelkuok.sch.id
 Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET
 Nomor : B-113 /Mts.04.7/PP.005/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar, berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8812/2024 tanggal 20 Mei 2024, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: TESA ENJELINA
Nim	: 12011626402
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah da Keguruan UIN Suska

Yang bersangkutan kami izinkan melakukan Pra Riset guna mendapatkan data berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
 Terima Kasih.

Kuok, 27 Mei 2024
 Kepala,


BENI YANTI, M. Pd
 NIP. 196912261998032001

Lampiran 5 : Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : Senin, 21 Februari 2024	Nomor : 40 /BKPL/PP.13/II/2024
Nama : Tesa Enjellina	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
INFORMASI : Sinopsis Penelitian yang Berjudul: Belum ada yang meneliti Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar.	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dr. Fitra Hertinda, M.Ag Pekanbaru, 21 Februari 2024 Dr. Dra. Alfiah, M.Ag NIP. 196806211994022001
Suci Habibah, M.Pd NIP. 99404022019032027	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9067/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TESA ENJELLINA
NIM : 12011626402
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Lembar ACC Proposal

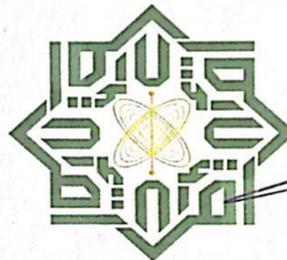
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH
DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR**

PROPOSAL

Diserahkan untunk Melengkapi Syarat Pegajuan Proposal Penelitian Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

Acc Untuk ujian proposal
21/02.2024
Dr. Fdra Herlina. M.Ag

Disusun Oleh :

TESA ENJELLINA
12011626402

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 UIN SUSKA RIAU Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tesa Enjellina
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011626402
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/19 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dra. Alfiah M.Ag	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawwarah RA, M.Pd, Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Mei 2024
Peserta Ujian Proposal

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tesa Enjellina
NIM. 12011626402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

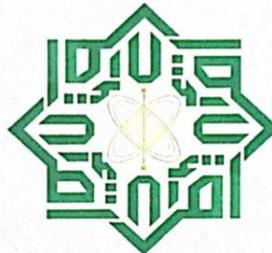
Lampiran 9 : Lembar ACC Perbaikan Proposal

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH
DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR

PROPOSAL

Diserahkan untunk Melengkapi Syarat Pegajuan Proposal Penelitian Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah dan Keguruan

*Ace
Pulau*



UIN SUSKA RIAU

*Ace
Guna di ubah
30/5/2024*

Disusun Oleh :

TESA ENJELLINA
12011626402

Dosen Pembimbing :

Dr. FITRA HERLINDA, M. Ag
NIP. 197106141996932001

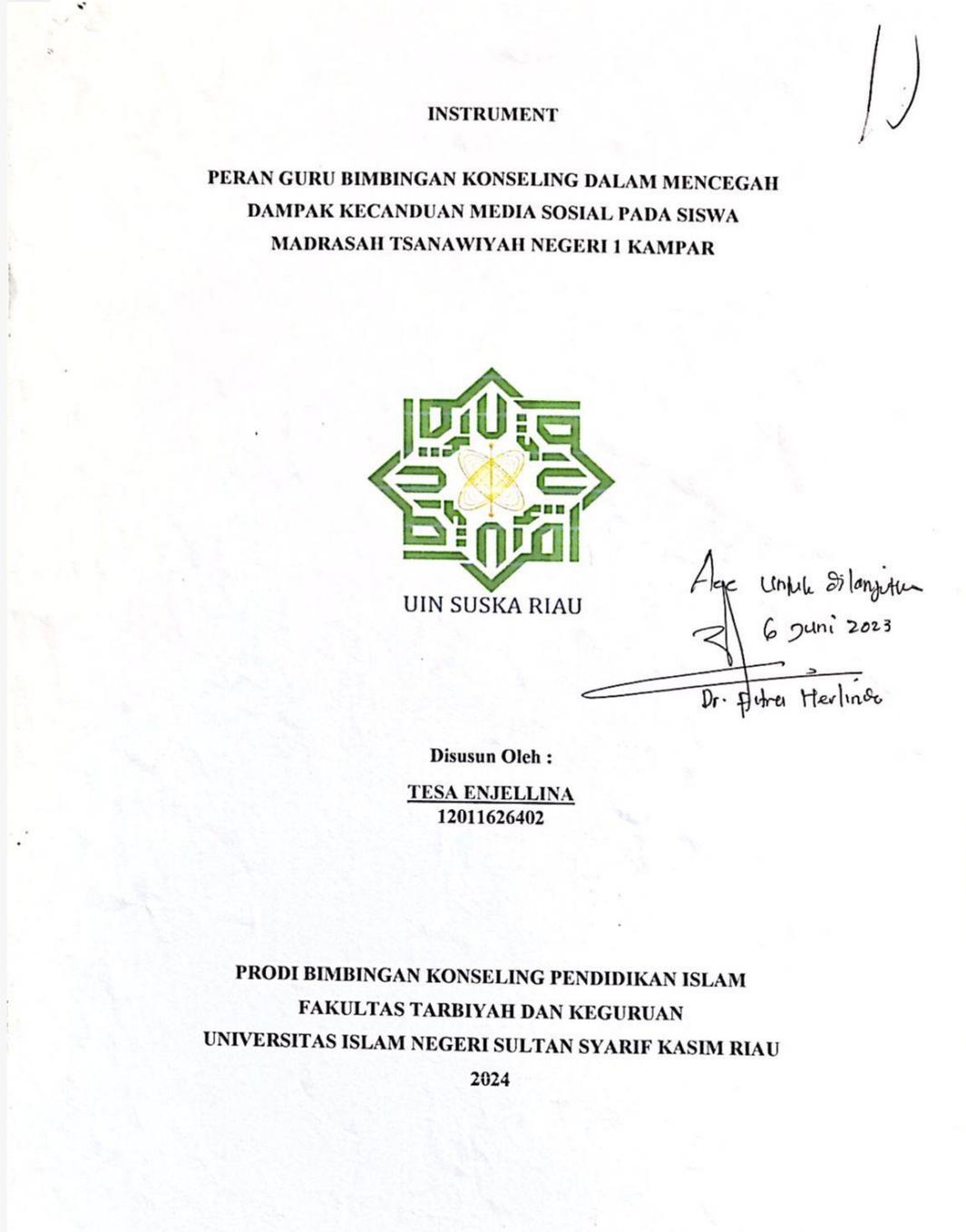
PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 : Lembar ACC Pedoman Wawancara





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 : Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9380/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 31 Mei 2024 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kampar
Di Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

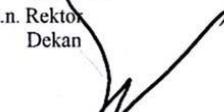
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tesa Enjellina
NIM : 12011626402
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Mei 2024 s.d 31 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 : Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66319
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-9379/Un.04/F.II-PP.00.9/05/2024 Tanggal 31 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

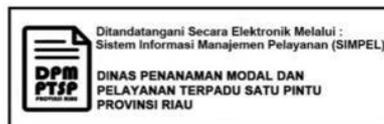
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : TESA ENJELLINA |
| 2. NIM / KTP | : 12011626402 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. ATAHYA II BLOK F NO.1 BANGKINANG |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Juni 2024



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/331
Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN KTI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DMPTSP/NON IZIN-RISET/66319 Tanggal 3 Juni 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **TESA ENJELLINA**
2. NIM : **12011626402**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 4 Juni 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa



ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 : Surat Balasan Riset dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR
Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
Website : www.mtsnmodelkuok.sch.id
Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : B- /Mts.04.7/PP.00.5/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Beni Yanti, M.Pd
NIP	: 19691226 199803 2 001
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTsN 1 Kampar
Alamat	: Jl. Transad No. 07 Lereng, Kec. Kuok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Tesa Enjelina
NIM	: 12011626402
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah da Keguruan UIN Suska
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Alamat	: Jl. Transad Lereng, Kec. Kuok

Pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Terima Kasih.

Kuok, 06 Juni 2024

Kepala,

BENI YANTI, M. Pd
NIP. 196912261998032001





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 :Lampiran Blanko Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
3. Nama Mahasiswa : Tesa Enjellina
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1201162636402
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	03 Juni 2024	Instrumen Penelitian		
02	06 Juni 2024	Ace Instrumen		
03	24 Juni 2024	Pengujian dan Analisis Data		
04	28 Juni 2024	Kemampuan, Latar Belakang		
05	04 Juli 2024	Ace taks dan penulisan		
06	10 Juli 2024	Ace Skripsi		
07				

Pekanbaru, 10 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
NIP.197106141996032001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 : Lembar ACC Skripsi

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH
DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR**

PROPOSAL

Diserahkan untunk Melengkapi Syarat Pegajuan Proposal Penelitian Skripsi
GunaMemperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

TESA NJELLINA
12011626402

Dosen Pembimbing

:
Dr. FITRA HERLINDA, M. Ag
NIP. 197106141996932001

*Acc Utkh Ujian Mumpas
10 Juli 2024*

Dr. Fitra Herlinda, M-Ag

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 : Dokumentasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR
 Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
 Website : www.mtsnmodelkuok.sch.id
 Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
 KONSELING KELOMPOK
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Aspek Perkembangan	Pengembangan Diri
C	Internalisasi Layanan	Mengenal kemampuan dan keinginan diri Menerima keadaan diri secara positif Menampilkan perilaku yang merefleksikan keragaman diri dalam lingkungannya
D	Profil Pelajar Pancasila	Mandiri
E	Sasaran Layanan	RF,WF,SH,NA,SR,NB,IN,SS,DN,MF (Kelas IX)
F	Tempat Layanan	Aula MTsN 1 Kampar
H	Waktu/Pelaksanaan	Kamis, 15 September 2022/ (10.44-11.38 WIB)
I	Rumusan Masalah	AK memiliki ketergantungan dalam penggunaan media sosial sehingga tidak mampu mengatur waktu yang tepat dalam penggunaan media sosial.
J	Tujuan Umum	AK mampu mengatasi ketergantungan dalam penggunaan media sosial (WhatsApp, IG, dan Tiktok)
K	Tujuan Khusus	AK dapat merencanakan kegiatan positif dalam menggunakan media sosial pada saat waktu luang (C5) AK dapat merubah perilaku negatif dalam menggunakan media sosial ke perilaku yang positif (A5) AK dapat membentuk kegiatan yang positif dalam menggunakan media sosial pada waktu luang (P4)
L	Pendekatan Konseling	Pendekatan Behavior
M	Metode/Teknik Konseling	Self Management
N	Model Pelaksanaan Konseling	Luring
O	Media dalam Pemecahan Masalah	Lembar Pantau Konseli, Dinamika kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Tahap Pelaksanaan	
	1. Tahap Pendahuluan Membangun Hubungan	PK menerima kehadiran AK dengan hangat dan terbuka, menyampaikan salam serta mengucapkan terimakasih. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu AK AK mendengarkan dengan seksama penjelasan PK tentang pengertian, tujuan, asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif, kegiatan serta asas kerahasiaan). AK bersama PK merumuskan kesepakatan waktu Perkenalan AK dilanjutkan dengan ice breaking.
	Pernyataan Tujuan	Tujuan Umum AK mampu mengatasi ketergantungan dalam menggunakan media sosial Tujuan khusus AK dapat membentuk kegiatan yang positif dalam menggunakan media sosial pada waktu luang
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	AK menyimak penjelasan PK tentang langkah-langkah pokok kegiatan konseling kelompok serta tugas dan tanggung jawab AK
	Tahap Peralihan/transisi	PK dan AK memutuskan memilih salah satu masalah dari AK untuk dibahas bersama PK mengarahkan AK agar berperan aktif dalam konseling kelompok ini, agar masalah mereka dapat terselesaikan dengan baik. PK menanyakan kesiapan AK dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok dan memulai ke tahap inti. Bila AK belum siap ketahap berikutnya, perlu diulang dengan melakukan permainan atau ice breaking. PK mengajak AK untuk membuat ikrar kesepakatan dalam menjaga kerahasiaan
	Tahap inti	
	Assessment	PK mempersilahkan AK untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian AK mengamati dan mencatat perilaku masalah, penyebab terjadinya masalah dan akibatnya
	Goal Setting	PK merumuskan perilaku yang ingin dirubah PK menentukan reward atas usaha dan hasil yang akan AK dapatkan jika berhasil mengalami perubahan serta menentukan punishment jika AK tidak melaksanakan dengan sungguh-sungguh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementation	<p>AK secara bergantian memberi saran dan masukan kepada AK yang terpilih masalahnya dibahas</p> <p>AK terpilih menanggapi masukan dari AK yang lainnya</p> <p>AK terpilih dengan AK yang lainnya berdiskusi terkait pengalaman AK dalam menggunakan media sosial</p> <p>AK yang terpilih membuat target perilaku yang ingin dirubah dalam penggunaan media sosial dan AK terpilih akan memonitoring dirinya dibantu AK yang lain (self monitoring) selama 7 hari kedepan melalui lembar pemantauan</p> <p>AK yang terpilih akan mengevaluasi proses perencanaan perilaku yang ingin dirubah (target tingkah laku) (self evaluation)</p> <p>Hasil evaluasi perubahan perilaku AK yang terpilih akan dibahas kembali pada pertemuan berikutnya.</p> <p>AK terpilih akan membuat perjanjian diri sebagai upaya dalam mempertahankan perilaku menggunakan media sosial secara positif dan tepat waktu.</p> <p>AK terpilih menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses pengelolaan diri dalam menggunakan media sosial.</p> <p>Pemberian reinforcement (reward atau punishment) akan diberikan pada pertemuan berikutnya</p>
Tahap Penutup	
Penyimpulan	PK merangkum proses kegiatan layanan, serta hasil kegiatan layanan
Mengevaluasi	PK mengevaluasi proses dan hasil layanan
Tindak lanjut.	PK menyampaikan rencana tindak lanjut layanan konseling kelompok, apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan kapan waktu pelaksanaan.
Evaluasi	
Evaluasi Proses	<p>Evaluasi terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi</p> <p>Peran AK selama layanan</p> <p>Kesesuaian RPL dengan proses layanan</p>
Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi terhadap perubahan perilaku AK setelah proses layanan, yang meliputi:</p> <p>Pemahaman baru AK terhadap hal yang dibahas dalam Konseling Kelompok</p> <p>Perasaan AK setelah layanan Konseling Kelompok</p> <p>Rencana kegiatan positif yang akan dilakukan AK sehubungan dengan pemecahan masalah.</p>
Tindak Lanjut	Merencanakan tindak lanjut layanan berupa pengentasan dan pengembangan penyelesaian masalah.

Mengetahui:
Kepala Madrasah

BENI YANTI, M.Pd
NIP.19691226 199803 2 001

Kuok,..... 2022
Guru BK

MERYANGGRAEINI,S.PSi
NIP. 1981203 200901 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR
 Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
 Website : www.mtsnmodelkuok.sch.id
 Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 BIMBINGAN KLASIKAL
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Dampak handphone (medsos)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian handphone 2. Peserta didik dapat memahami fungsi handphone 3. Peserta didik dapat memahami dampak positif dan negatif handphone 4. Peserta didik dapat mengatasi dampak negatif handphone 5. Peserta didik dapat mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone/medson
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian handphone 2. Memahami fungsi handphone 3. Dampak positif dan negatif dari handphone 4. Mengatasi dampak negatif handphone 5. Mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone/medsos
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Dampak handphone

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui:
Kepala Madrasah

Kuok,..... 2022
Guru BK

BENI YANTI, M.Pd
NIP.19691226 199803 2 001

MERRYANGGRAEINI,S.PSi
NIP. 1981203 200901 2 010

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18 : Biografi Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Tesa Enjellina, lahir pada tanggal 11 Juli 2002 di Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Syarmayuddin dan Ibu Kesma Sera, S.Pd . Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar SDN 020 Ridan Permai dan lulus pada tahun 2014 dan penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMK negeri 1 Bangkinang dan lulus pada tahun 2020 kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam penulis mengikuti program kuliah kerja nyata KKN di Desa Suligi Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dan melakukan praktik pengalaman lapangan PPL di MTS Ppmti Tanjung Berulak. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melaksanakan penelitian dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Dampak Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Madrasah Kampar : Studi Kasus dan di ujian kan tanggal 31 Juli 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana S.Pd pendidikan melalui sidang munaqasah Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.